

**EFEK TEMPERATUR TERHADAP MORFOLOGI  
CARBON NANOTUBE (CNT) HASIL SINTESIS DARI BAHAN  
ALAM TEMPURUNG KELAPA DAN POTENSI  
PENGGUNAANNYA BAGI PENANGANAN  
AIR LIMBAH LAUNDRY**

**SKRIPSI**

□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□  
□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□

□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Diajukan oleh:**

**Esi Hidayati**

**12620019**

**PROGRAM STUDI FISIKA**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2016**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor :B-4390/UIN.02/D.ST/PP.05.3/12/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Efek Temperatur terhadap Morfologi Carbon Nanotube (CNT)  
Hasil Sintesis dari Bahan Alam Tempurung Kelapa dan  
Potensi Penggunaanya Bagi Penanganan Air Limbah Laundry

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Esi Hidayati

NIM : 12620019

Telah dimunaqasyahkan pada : 18-Nov-16

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Asih Melati, S.Si, M.Sc.  
NIP.198411110 201101 2 017

Pengaji I

Retno Rahmawati, S.Si., M.Si.  
NIP.19821116 200901 2 006

Pengaji II

Karmanto, S.Si., M.Sc.  
NIP. 19820504 200912 1 005

Yogyakarta, 06 Desember 2016  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Dekan



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir  
Lamp :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Esi Hidayati  
NIM : 12620019  
Judul Skripsi : Efek Temperatur terhadap Morfologi *Carbon Nanotube* (CNT) Hasil Sintesis dari Bahan Alam Tempurung Kelapa dan Potensi Penggunaannya Bagi Penanganan Air Limbah *Laundry*

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan Fisika

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 14 November 2016  
Pembimbing

Asih Melati, M.Sc  
NIP. 19841110 201101 2 017

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Esi Hidayati

NIM : 12620019

Program Studi : Fisika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan skripsi yang berjudul : Efek Temperatur terhadap Morfologi *Carbon Nanotube* (CNT) Hasil Sintesis dari Bahan Alam Tempurung Kelapa dan Potensi Penggunaannya Bagi Penanganan Air Limbah *Laundry* adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan yang lazim.

Yogyakarta, 14 November 2016

Yang menyatakan



Esi Hidayati

NIM : 12620019

**Motto**

My Spirit Lillahita'ala

Act Now.. Hamasah

Sukses hanya untuk orang yang berusaha

Urip nunut ngombe alias sedelo



***HALAMAN PERSEMBAHAN***

Allah SWT

Kedua orang tua & keluarga

Sahabat The Bubell Gun

TPA-TKA Al-Hidayatul 'ulum, AMM Dahromo

Almamater tercinta Prodi Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN

Sunan Kalijaga

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam. Sholawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, para tabi'in dan tabiut tabiin serta umat pengikut beliau hingga akhir zaman. Amin ya Rabbal 'alamin. Penulisan skripsi dengan judul "Efek Temperatur terhadap Morfologi *Carbon Nanotube* (CNT) Hasil Sintesis dari Bahan Alam Tempurung Kelapa dan Potensi Penggunaannya Bagi Penanganan Air Limbah Laundry". Alhamdulillah atas izin Allah dan usaha keras dengan waktu yang tidak singkat skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan tugas akhir (skripsi), penulis mendapat bimbingan, pengarahan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tuaku Pak Ugi dan Mbok Yun dan kakak-kakakku (Ikwan dan Ihsan) yang selalu memberikan doa serta menjadi motivasiku.
2. Bapak Dr. Murtono, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Thaqibul Fikri Niyartama, M.Si Selaku Ketua Program Studi Fisika.
4. Ibu Asih Melati, M.Sc selaku dosen penasehat akademik dan pembimbing yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, serta memberikan motivasi.

5. Ibu Retno Rahmawati, M.Si selalu penguji 1 dan Bapak Karmanto M.Sc selaku penguji 2, terimakasih atas saran dan koreksi yang telah diberikan kepada penulis.
6. Dosen Program Studi Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberikan ilmunya.
7. Semua staf Tata Usaha dan karyawan di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi serta Laboratorium Terpadu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Sahabat Fisika Nisa, Hikmah, Rofi, Desti, Desy, Iyan, Iin, Mas Ahmad dan keluarga besar Fisika 2012.
9. Sahabat seperjuangan fisika material mas Alim, mas Hendi, Roman, Nurul, Sismi, Agung, Erwin, Lina, Vicga, Adimas, serly, Via, Addin, Hendra. Perkaya penelitian material. Hamasah !!!
10. Masa depanku.
11. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.

Semoga Sang Khaliq membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Demikian karya tulis ini penulis susun, semoga menjadi manfaat bagi kemaslahatan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran akan sangat membantu penulis untuk kedepannya.

Yogyakarta, 21 November 2016

Esi Hidayati  
12620019

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Penelitian .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7

2.1.1 Penelitian yang Relevan.....	7
2.1.2 Tempurung Kelapa.....	9
2.1.3 Karbon Aktif .....	10
2.2 Landasan Teori .....	14
2.2.1 <i>Carbon Nanotube</i> (CNT).....	14
2.2.1.1 Jenis <i>Carbon Nanotube</i> .....	14
2.2.1.2 Metode Sintesis <i>Carbon Nanotube</i> .....	16
2.2.1.3 Mekanisme Penumbuhan <i>Carbon Nanotube</i> .....	19
2.2.1.4 Sifat CNT .....	20
2.2.2 Katalis <i>Ferrocene</i> ( $\text{Fe}(\text{C}_5\text{H}_5)_2$ ) .....	21
2.2.3 Pemilihan Sumber Karbon Benzena ( $\text{C}_6\text{H}_6$ ).....	23
2.2.4 Asam Nitrat ( $\text{HNO}_3$ ) .....	25
2.2.5 Air Limbah.....	26
2.2.5.1 Parameter Pencemaran Air Limbah .....	26
2.2.5.2 Air Limbah <i>Laundry</i> .....	29
2.2.6 Adsorpsi .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	32
3.2.1 Alat-alat Penelitian .....	32
3.2.2 Bahan-bahan Penelitian .....	33
3.3 Prosedur Penelitian .....	33
3.3.1 Persiapan alat dan bahan .....	34

3.3.2 Pembuatan karbon aktif .....	34
3.3.3 Sintesis <i>carbon nanotube</i> .....	36
3.3.4 Karakterisasi <i>carbon nanotube</i> .....	37
3.3.4.1 Karakterisasi XRD .....	37
3.3.4.2 Karakterisasi FTIR .....	40
3.3.4.2 Karakterisasi SEM .....	43
3.3.4.2 Uji Potensi CNT terhadap Air Limbah <i>Laundry</i> .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.1.1 Hasil Sintesis <i>Carbon Nanotube</i> .....	46
4.1.2 Karakterisasi <i>Carbon Nanotube</i> .....	49
4.2 Integrasi- Interkoneksi .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 2.1</b> Komposisi buah kelapa .....	9
<b>Tabel 2.2</b> Presentase berat zat tempurung kelapa .....	10
<b>Tabel 2.3</b> Nilai kadar karbon aktif briket tempurung kelapa .....	13
<b>Tabel 2.4</b> Standar kualitas karbon aktif .....	13
<b>Tabel 2.5</b> Perbandingan sifat mekanik .....	21
<b>Tabel 2.6</b> MSDS Ferrocene .....	23
<b>Tabel 2.7</b> MSDS Benzena .....	24
<b>Tabel 2.8</b> MSDS Asam Nitrat .....	25
<b>Tabel 2.9</b> Baku mutu air limbah <i>laundry</i> .....	29
<b>Tabel 3.1.</b> Daftar alat penelitian .....	32
<b>Tabel 3.2</b> Daftar bahan penelitian .....	33
<b>Tabel 4.1</b> Interpretasi spektra <i>Carbon Nanotube</i> hasil sintesis .....	55
<b>Tabel 4.2</b> Hasil karakterisasi EDS material CNT dengan variasi temperatur	59
<b>Tabel 4.3</b> Adsorpsi air limbah <i>laundry</i> .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

<b>Gambar 2.1</b> Tempurung kelapa .....	9
<b>Gambar 2.2</b> Adsorpsi karbon aktif .....	11
<b>Gambar 2.3</b> <i>Carbon nanotube</i> seperti lembaran grafit yang digulung .....	14
<b>Gambar 2.4</b> Struktur SWNT .....	15
<b>Gambar 2.5</b> Struktur MWNT .....	16
<b>Gambar 2.6</b> Metode <i>arc discharge</i> .....	17
<b>Gambar 2.7</b> Skema laser penguapan.....	17
<b>Gambar 2.8</b> Metode CVD.....	18
<b>Gambar 2.9</b> Mekanisme penumbuhan CNT .....	19
<b>Gambar 2.10</b> <i>Ferrocene</i> .....	22
<b>Gambar 2.11</b> Benzena.....	24
<b>Gambar 3.1</b> Prosedur penelitian .....	34
<b>Gambar 3.2</b> Proses pembuatan karbon aktif.....	35
<b>Gambar 3.3</b> Proses sintesis CNT .....	36
<b>Gambar 3.4</b> Metode CVD.....	37
<b>Gambar 3.5</b> Difraksi sinar-x atom pada bidang.....	38
<b>Gambar 3.6</b> Skema interferometer Michelson.....	41
<b>Gambar 3.7</b> Skema prinsip kerja SEM .....	43
<b>Gambar 3.8</b> Sistem insitu adsorpsi air limbah <i>laundry</i> .....	45
<b>Gambar 4.1</b> Hasil sintesis CNT .....	46
<b>Gambar 4.2</b> Proses pembentukan CNT .....	48

<b>Gambar 4.3</b> Pola fasa difraksi CNT 600 <sup>0</sup> C .....	49
<b>Gambar 4.4</b> Pola fasa difraksi CNT 700 <sup>0</sup> C .....	50
<b>Gambar 4.5</b> Pola fasa difraksi CNT 800 <sup>0</sup> C .....	50
<b>Gambar 4.6</b> Pola fasa difraksi CNT ketiga sampel .....	51
<b>Gambar 4.7</b> Grafik FTIR CNT 600 <sup>0</sup> C .....	53
<b>Gambar 4.8</b> Grafik FTIR CNT 700 <sup>0</sup> C .....	53
<b>Gambar 4.9</b> Grafik FTIR CNT 800 <sup>0</sup> C .....	54
<b>Gambar 4.10</b> Perbandingan grafik FTIR CNT ketiga sampel .....	54
<b>Gambar 4.11</b> Morfologi SEM CNT 600 <sup>0</sup> C perbesaran 20.000X .....	56
<b>Gambar 4.12</b> Morfologi SEM CNT 700 <sup>0</sup> C perbesaran 50.000X .....	56
<b>Gambar 4.13</b> Morfologi SEM CNT 800 <sup>0</sup> C perbesaran 50.000X .....	57
<b>Gambar 4.14</b> Hasil EDS CNT 600 <sup>0</sup> C .....	58
<b>Gambar 4.15</b> Hasil EDS CNT 700 <sup>0</sup> C .....	59
<b>Gambar 4.16</b> Hasil EDS CNT 800 <sup>0</sup> C .....	59

## DAFTAR SINGKATAN

CNT	: <i>Carbon Nanotube</i>
MSDS	: <i>Material Safety Data Sheet</i>
SWNT	: <i>Single-Walled Nanotube</i>
MWNT	: <i>Multi-Walled Nanotube</i>
CVD	: <i>Chemical Vapour Deposition</i>
XRD	: <i>X-Ray Diffractions</i>
FTIR	: <i>Fourier Transmission Infra Red</i>
SEM	: <i>Scanning Electron Microscopy</i>
EDS	: <i>Energy Dispersive Spektrometry</i>
BOD	: <i>Biological Oxygen Demand</i>
COD	: <i>Chemical Oxygen Demand</i>
DO	: <i>Dissolved Oxygen</i>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil XRD

Lampiran 2. Hasil FTIR *Carbon Nanotube*

Lampiran 3. Hasil SEM

Lampiran 4. Hasil Potensi Adsorpsi Limbah *Laundry*

Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. CV

**EFEK TEMPERATUR TERHADAP MORFOLOGI  
*CARBON NANOTUBE* (CNT) HASIL SINTESIS DARI BAHAN  
ALAM TEMPURUNG KELAPA DAN POTENSI  
PENGGUNAANNYA BAGI PENANGANAN  
AIR LIMBAH *LAUNDRY***

**Esi Hidayati**

**12620019**

**Dosen Pembimbing : Asih Melati, M.Sc**

**INTISARI**

Kajian efek temperatur terhadap morfologi *carbon nanotube* (CNT) berbasis tempurung kelapa telah selesai dilakukan. CNT merupakan salah satu produk nanoteknologi yang dapat aplikasikan untuk menurunkan kadar khususnya Pb, Cd, Ni. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji efek temperatur terhadap morfologi CNT dan mengetahui potensi penggunaan CNT bagi penanganan limbah *laundry*. Kajian efek temperatur CNT menggunakan metode *chemical vapour deposition* (CVD) dengan variasi temperatur  $600^{\circ}\text{C}$ ,  $700^{\circ}\text{C}$  dan  $800^{\circ}\text{C}$ . Sintesis *carbon nanotube* dilakukan dengan mereaksikan karbon aktif dari tempurung kelapa, *ferrocene* ( $\text{Fe}(\text{C}_5\text{H}_5)_2$ ) sebagai katalis, dan *benzene* sebagai sumber karbon serta dialirkan gas argon (Ar). Pemurnian CNT menggunakan larutan asam nitrat ( $\text{HNO}_3$ ) 65%. Hasil karakterisasi *Energy Dispersive Spektrometry* (EDS) menunjukkan meningkatnya temperatur maka kandungan karbon semakin meningkat. Karakterisasi *Scanning Electron Microscopy* (SEM) menunjukkan bahwa temperatur  $700^{\circ}\text{C}$  didapatkan CNT ukuran diameter terkecil yaitu 18,5 nm. CNT digunakan sebagai adsorben yang diendapkan pada limbah *laundry*. Setelah dilakukan uji potensi penggunaan CNT pada air limbah *laundry* diperoleh bahwa adsorpsi CNT mampu menurunkan kadar Pb yaitu 67,4% pada temperatur  $600^{\circ}\text{C}$  dan meningkatkan kadar DO. Kemampuan adsorpsi CNT tidak signifikan terhadap kadar pH dan Cd, sedangkan kadar BOD dan COD meningkat.

Kata kunci : adsorpsi, *carbon nanotube*, CVD dan tempurung kelapa

**TEMPERATURE EFFECT ON CARBON NANOTUBES (CNT) MORPHOLOGY  
FROM COCONUT SHELL SYNTHESIS AND THE POTENTIAL USES  
TREATMENT OF LAUNDRY WASTE**

**Esi Hidayati**

**12620019**

**ABSTRACT**

The study effect of temperature on the morphology of carbon nanotube (CNT) based coconut shell has been done. CNT is one of the nanotechnology products that can be applied to reduce the concentration of the especially Pb, Cd, Ni. The purpose of this study are temperature effect on CNT and determine the potential uses treatment of CNT in the laundry waste. The Growth of CNT used the chemical vapor deposition (CVD) method with a temperature variation of  $600^{\circ}\text{C}$ ,  $700^{\circ}\text{C}$ , and  $800^{\circ}\text{C}$ . CNT synthesis involves reacting activated carbon from coconut shell, ferrocene ( $\text{Fe}(\text{C}_5\text{H}_5)_2$ ) as a catalyst, benzene as the carbon source, and argon gas flowed. The Purification of CNT using nitric acid ( $\text{HNO}_3$ ) 65%. The result of Energy Dispersive Spectroscopy (EDS) characterization indicate that increasing temperatures indicate increasing carbon content. The Scanning Electron Microscope (SEM) characterization showed that on  $700^{\circ}\text{C}$  obtained the smallest diameter of CNT is 18,5 nm. CNT as adsorbent deposited on the laundry waste. The water quality test of the laundry waste showed that the adsorption of CNT likely reduce Pb level at 67,4% at a temperature of  $600^{\circ}\text{C}$  and DO concentration increases . CNT has no effect on the amount of PH and Cd, while BOD and COD concentration increases.

Keywords: adsorption, carbon nanotube, coconut shell, CVD

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kelapa (*Cocos nucifera*) adalah jenis tanaman yang banyak tumbuh di daerah tropis termasuk Indonesia. Penyebaran tanaman kelapa di Indonesia tahun 2014 mencapai 3,654 juta ha dengan area Sumatra 1,166 juta ha, Jawa 0,847 juta ha, Sulawesi 0,782 juta ha, Kalimantan 0,208 ha, Bali, NTB, dan NTT 0,282 juta ha, Maluku 0,324 ha dan Papua 0,043 juta ha. Kelapa merupakan tanaman perkebunan terluas ke-tiga setelah kelapa sawit dan karet. Luas lahan penyebaran kelapa di Yogyakarta mencapai 0,042 ha (Badan Pusat Statistik, 2016). Sehingga tempurung kelapa mudah didapat dan dapat diolah menjadi karbon aktif. Hal ini merupakan salah satu rahmat yang patut disyukuri dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk keuntungan sendiri dan sesama. Allah SWT berfirman memerintahkan manusia untuk memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan sebagaimana dalam Q.S Ar-Ra'd ayat 4:

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَاوِرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِنْ أَعْنَابٍ وَرَزْغٌ وَنَخِيلٌ صِنْوَانٌ وَغَيْرُ صِنْوَانٍ  
يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَلُقْنَاتٌ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: *Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.* “ ( Departemen Agama RI,1999)

Dalam tafsir al-Muntakhab yang disusun oleh pakar Kementerian Wakaf Mesir, ayat ini sebagai pengisyaratannya ilmu tentang tanah (geologi dan

geofisika) dan ilmu lingkungan hidup (ekologi) serta pengaruhnya terhadap sifat tumbuh-tumbuhan. Secara ilmiah tanah persawahan terdiri atas butir-butir mineral, air yang bersumber dari hujan, zat organik yang berasal dari limbah tumbuhan dan makhluk hidup. Lebih dari itu terdapat pula jutaan makhluk hidup yang tidak dapat dilihat mata telanjang. Sifat tanah yang bermacam-macam itu baik kimia, fisika maupun biologi menunjukkan kemahakuasaan Allah (Quraish Shihab, 2009: 554-556)

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Yasin ayat 80:

الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ أَلْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُم مِّنْهُ ثُوَقُدُونَ

Artinya: "Yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu (pohon) yang hijau, Maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu".

Dan Allah-lah yang telah memulai penciptaan pohon dari air sehingga menjadi daun segar. Kemudian, Dia kembalikan pohon itu menjadi kayu bakar kering yang digunakan untuk menyalakan api. Dan barang siapa yang dapat melakukan ini, maka tidak suatupun yang mampu mencegahnya. Barang siapa yang dapat mengadakan api pada pohon yang hijau, sekalipun pohon itu memuat unsur air yang berlawanan dengan pembakaran, maka Dia tentu lebih berkuasa untuk mengembalikan kesegaran kepada barang-barang yang asalnya segar lalu menjadi kering dan hancur.

Menurut tafsif Quraish Shihab, kata hijau (أخضر) merujuk pada zat hijau (klorofil). Klorofil menangkap sinar matahari untuk mengolah gas karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ) yang diserap dengan air dari akar menjadi karbohidrat sehingga terbentuk kayu, buah, dan bagian pohon lainnya. Kayu dari pohon (شجرة) melalui proses pembakaran pirolisis ataupun melalui pembakaran sintering

akan berubah menjadi karbon. Karbon dan oksigen merupakan unsur penting untuk menghasilkan api proses pembakaran sempurna. Allah SWT menciptakan unsur karbon di bumi sangat melimpah dan semata-mata untuk manusia.

Teknologi nanopartikel menjadi sorotan beberapa tahun ini. Partikel pada skala nanometer memiliki sifat yang berbeda daripada partikel dengan ukuran yang lebih besar. Nano mempunyai ukuran lebih kecil daripada sel (10-100  $\mu\text{m}$ ), virus (20-450 nm), protein (5-50 nm) atau gen (2 nm lebar dan 10-100 nm panjang) (Morrish, 2001). Salah satu teknologi nano yang memiliki aplikasi luas dan sedang dikembangkan adalah nanokarbon dengan bentuk morfologi seperti tabung disebut *carbon nanotube* (CNT). Material tersebut terdiri dari atom karbon berbentuk heksagonal-heksagonal berongga yang digulung membentuk sebuah tabung. CNT dibedakan menjadi dua yaitu *single-walled carbon nanotube* (SWNT) berdiameter 0,6-2,0 nm dan *multi-walled carbon nanotube* (MWNT) berdiameter 2,0-100 nm (Meyyapan, 2004:5).

Terdapat beberapa metode fabrikasi untuk menumbuhkan *carbon nanotube*, antara lain : *chemical vapor deposition* (CVD), *laser ablation*, dan *spray pyrolysis* (Abdullah, 2008). Dari beberapa metode, pada penelitian ini menggunakan metode *chemical vapor deposition* dengan variasi temperatur 700<sup>0</sup> C, 800<sup>0</sup> C dan 800<sup>0</sup> C. Metode CVD merupakan metode yang paling sederhana dan mudah dilakukan. Metode CVD memiliki kelebihan yaitu dapat menghasilkan CNT dalam skala besar, mengurangi energi dan mempercepat laju reaksi karena penggunaan katalis. Sintesis CNT dengan metode CVD

menggunakan *benzena*, *xylenea*, *tuluena*, *cyclohexanone*, *n-hexane*, *n-octane*, atau *n-phentane* sebagai sumber karbon (Kamalakaran, 2000). Sedangkan yang digunakan sebagai katalis adalah *metallocene* (*ferrocene*, *cobaltocene* dan *niclelocene*). Pada penelitian ini penumbuhan CNT menggunakan benzena dan karbon tempurung kelapa sebagai sumber karbon, karena memiliki struktur hexagonal yang memungkinkan terbentuk CNT. Sifat kelarutan *cobaltocene* dan *niclelocene* didalam benzena lebih rendah daripada *ferrocene*, sehingga *ferrocene* lebih banyak digunakan sebagai katalis dan *ferrocene* mudah larut dalam senyawa hidrokarbon.

*Carbon nanotube* memiliki karakteristik yang kuat dan tidak rapuh. Aplikasi CNT digunakan pada bidang teknologi seperti pembuatan elektroda, karena memiliki sifat resistivitas rendah, konduktivitasnya tinggi, dan kestabilan yang tinggi. Bidang biomedis dapat digunakan untuk kapsul mengirimkan obat langsung ke sel dan adsorpsi. Saat ini, terjadi penurunan kualitas air karena bertambahnya limbah rumah tangga dan perindustrian. Salah satu perindustrian yang berkembang adalah *laundry*. Limbah sisa *laundry* berpotensi mencemari lingkungan air tanah. Material *carbon nanotube* dapat menanggulangi pencemaran air dengan menghilangkan mikro dan makro polutan air. Penelitian sebelumnya telah memanfaatkan MWCNT komposit digunakan sebagai adsorpsi menghilangkan ion  $\text{pb}^{2+}$ ,  $\text{Ni}^{2+}$ , dan  $\text{Cd}^{2+}$  (Kanthapazham, 2016:1).

Air merupakan komponen utama bagi mahluk hidup. Dalam kehidupan air digunakan untuk kebutuhan mandi, memasak, minum maupun mencuci

membutuhkan air bersih. Seiring bertambahnya jumlah penduduk menjadikan perindustrian mulai berkembang. Namun berakibat, kualitas air saat ini mulai berkurang. Salah satu perindustrian yang sedang berkembang adalah *laundry*. Kajian-kajian penelitian berkaitan untuk meningkatkan kualitas air banyak dilakukan. Salah satu untuk meningkatkan kualitas adalah adsorpsi. Pada penelitian ini dilakukan optimalisasi temperatur pada penumbuhan CNT untuk mengetahui pengaruh CNT terhadap kualitas air limbah. Parameter yang digunakan untuk mengetahui pengaruh CNT terhadap kualitas air limbah *laundry* adalah BOD (*biological oxygen demand*), COD (*chemical oxygen demand*), DO (*dissolve oxigen*), pH (derajat keasaman), Pb dan Cd. Dari uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian CNT berserta potensi penggunaan CNT terhadap kualitas air limbah *laundry*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana mensintesis CNT yang berbasis bahan alam tempurung kelapa?
2. Bagaimana analisa hasil karakterisasi CNT dengan pengujian XRD, FTIR dan SEM-EDS ?
3. Bagaimana pengaruh potensi penggunaan CNT pada penanganan air limbah *laundry*?

## 1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada :

1. Pembuatan CNT dari tempurung kelapa.
2. Sintesis CNT dengan metode *chemical vapor deposition* pada temperatur  $600^0\text{ C}$ ,  $700^0\text{ C}$  dan  $800^0\text{ C}$  menggunakan  $\text{HNO}_3$  65%.
3. Karakterisasi CNT menggunakan XRD, FTIR dan SEM-EDS.
4. Uji potensi penggunaan CNT pada penanganan air limbah *laundry* dengan parameter BOD, COD, DO, pH, Cd dan Pb.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui efek temperatur terhadap morfologi CNT
2. Mengkaji potensi penggunaan CNT bagi penanganan air limbah *laundry*

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan bahan alam yaitu tempurung kelapa yang dapat dijadikan sebagai CNT.
2. Memperkaya penelitian sintesis material dalam bidang nanosains.
3. Menambah referensi bahan yang dapat dijadikan sebagai adsorpsi air limbah.
4. Sebagai wacana penelitian CNT selanjutnya untuk lebih mengekplorasi bahan alam di Indonesia.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Temperatur berpengaruh pada kristalinitas, dimana pada suhu  $700^0 \text{ C}$  didapat tingkat kristalinitas tinggi.
2. Berdasarkan hasil kajian potensi adsorpsi *carbon nanotube* terhadap limbah *laundry*. Material CNT berpotensi digunakan sebagai adsorben, yang dapat menurunkan kadar Pb, dan meningkatkan DO.

## 5.2 Saran

Terkait dengan penelitian *carbon nanotube* (CNT) dengan variasi temperatur menggunakan metode CVD, ada beberapa hal yang disarankan peneliti:

1. Tempurung kelapa hendaknya benar-benar bersih dari serabutnya.
2. Penumbuhan CNT dapat divariasi katalis, atau konsentrasi  $\text{HNO}_3$ .  
Diharapkan dalam variasi tersebut mendapat CNT berdiameter yang lebih kecil.
3. Dari hasil analisis diketahui bahwa CNT tidak bisa menurunkan konsentrasi logam berat Cd pada laundry, sehingga harus ada bahan tambahan untuk dapat dijadikan adsorpsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, A. W., 1990, *Physical Chemistry of Surface* edisi ke-5, John Willey and Sons Inc., New York
- Alberty, R.A., and Daniel, F., 1987, *Physical Chemistry* edisi ke-5, SI Version, John Wiley and Sons inc. New York.
- Andizej dkk.2010. *Barley husk and coconut shell reinforced polypropylene composites: The effect of fibre physical, chemical and surface properties.* Elsevier: Composites Scienceand Technology. doi:10.1016/j.compscitech. 2010.01.022. halm 843
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Perkebunan.* Jakarta : Badan Pusat Statistik (diakses 7 Januari 2016 pukul 20.16 wib).
- Bansal, Roop Chand. 2005. *Activated Carbon Adsorption.* CRC Press:Taylor & Francis Group.
- Bellucci, S. (2005). "Carbon nanotubes: Physics and applications". *Physica Status Solidi.* 34–47. doi:10.1002/pssc.200460105.
- Chae, H.G dan Kumar, S. (2006). "Rigid Rod Polymeric Fibers". *Journal of Applied Polymer Science.* : 791–802. doi:10.1002/app.22680.
- Dann, S.E. 2000. *Reaction and Characterization of Solid.* RSC. Cambridge Arya.
- Departemen Agama RI.1992. *Al-qur'an dan Terjemahan.* Jakarta, Penerbit : PT. Tanjung Mas Inti Semarang.
- Dvorak, Bruce I. dan Skipton, Sharon O. 2008. *Drinking Water Treatment : Activated Carbon Filtration.* University of Nebraska-Lincon Extension : Institute of Agricultural and Natural Resources.
- D. Guldi dan N. Martin. 2010. *Carbon Nanotube and Related Strukture: Synthesis, Characterization, Functionalization, and Applications.* Wiley-VCH Gmbh &Kgaa. ISBN: 978-3-527-32406-4
- Fatimah dkk, 2009. *Kajian Pembuatan nanotube Karbon dengan Menggunakan metode Spray- Pirolisis.* ResearchGate. Jurnal : Nanosains Teknologi. ISSN 1979-0880
- Harris, Peter J.F. 2009. *Carbon Nanotube Science Synthesis, Properties and Aplications.* University Press Cambridge.

- Hidayati, E. 2015. *Kajian Proses Pembuatan Briket Tempurung Kelapa dan Uji Proksimatnya*. Laporan Kerja Praktek : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hui Ling Zhu dkk. 2014. *Facile synthesis of carbon nanotube via low temperature pyrolysis of ferrocene*. Jurnal : Elsevier. ISSN : 0022-0248.
- Inorganic Chemistry Laboratory. *The Synthesis and Acetilation of Ferrocene*. Chem 433L.
- Ismunandar. 2006. *Padatan Oksidasi Logam*. Institut Terkonogi Bandung: Bandung.
- Johanes.1973. *Kimia Koloid dan Kimia Permukaan*. Yogyakarta: UGM Press. Hal 106
- Kamalakaran *et al.*, 2000. *Synthesis of Thick and Crystalline Nanotube Arrays by Spray Pyrolysis*. Max-Planck-Institut fur Metallforschung, Seestr. 92, D-70174 Stuttgart, Germany.
- Kanthapazham dkk. 2012. *Removal of Pb<sup>2+</sup>, Ni<sup>2+</sup> and Cd<sup>2+</sup> ions in aqueous media using functionalized MWCNT wrapped polypyrrole nanocomposite*. Jurnal: Taylor & Francis. ISSN: 1944-3994.
- Khopkar, S. M. 1990. *Konsep Dasar Kimia Analitik*. I-Press. Jakarta. Hal 231
- Lee dkk. 2010. *Effects of Temperature and Catalysts on the Synthesis of Carbon Nanotubes by Chemical Vapor Deposition*. Springer. doi: 10.1007/s12540-010-0822-0
- Leng, Yang. 2008. *Materials Characterization Introduction to Microscopic and Spectroscopic Methods*. HongKong University of Science and Tecnology. John Willey: Singapore.
- Melati A *et al.*, 2015. *Synthesis and Characteriation of Carbon Nanotube from Coconut Shell Activated Carbon*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Seacomp: Journal of physics. Doi : 10.1088/1742-6596/694/1/012073
- Meo, M. dan Rossi, M. (2006). "Prediction of Young's modulus of single wall carbon nanotubes by molecular-mechanics-based finite element modelling". Composites Science and Technology. 66 (11–12): 1597–1605. doi:10.1016/j.compscitech.2005.11.015.
- Meyyapan.2004. *Carbon Nanotube Science and Aplication*. (NASA Ames Research Center Moffett Field, CA CRC PRESS, Boca Raton London New York Washington, D.C), halm 5

- Morrish A H. 2001. *The Physical Principles of Magnetism*. Newyork: IEEEPress.
- Mushthafa, Ahmad Al-Maraghi.1993. *Terjemahan tafsir Al-Maraghi*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- M. A. Atieh dkk, 2010. *Effect of Carboxylic Group Functionalized on Carbon Nanotubes Surface on the Removal of Lead From Water*. ResearchGate: DOI: 10.1155/2010/603978
- Nicolic, S. Goran .2011. *Fourier Tranforms – New Analytical Approaches and FTIR Strategies*. Published by InTech : Rijeka, Croatia. ISBN 978-953-307-232-6
- Oscik, J. 1982. *Adsorption*. Ellis Harwood Limated: England.
- Palungkun, R. 2001. *Aneka Produk Olahan Kelapa, Cetakan ke Sembilan, Penebar Swadaya*, Jakarta.
- Prasetyo, Y. 2011. *Scanning Electron Microscope dan Optical Emission Spectroscopy*. <http://yudiprasetyo53.wordpress.com/2011/11/07/scanning-electron-microscope-sem-dan-optical-emission-spectroscopy-oes/>. Tanggal akses 19 Mei 2016.
- Ramlawati, Darminto, dan Masri, M. 2011. *Kinetics and Adsorption Isoterm of Zeolite-MBT Selective Adsorben Towards Cd(II) Ions in Mixed System*. *Proceedings of the 2nd International Seminar on Chemistry*. Jatinangor. 24-25 November 2011.
- Rasyidi, dkk. 2010. *Teknik Pembuatan Briket Campuran Eceng Gondok dan Batubara Sebagai Bahan Bakar Alternatif Bagi Masyarakat Pedesaan*. Universitas Sriwijaya. Halm 54. ISBN :978-979-95620-6-7
- Sains Stuff. 2009. *MSDS Nitric Acid*. Science stuff, Inc
- Sains Lab. 2009. *MSDS Ferrocene*. Chemical Product and Company Indentification
- Sains Lab. 2010. *MSDS Benzene*. Science Lab. Chemical & Laboratory Equipment
- Sebastian. 2012. *Scanning Electron Microskopy (SEM)*. <http://materialcerdas.wordpress.com/teori-scanning-elektronmicroskopy/feed/>. Diakses 14 Agustus 2016
- Siahaan dkk. 2013. *Penentuan Kondisi Optimum Temperatur dan Waktu Karbonisasi pada Pembuatan Arang dari Sekam Padi*. Jurnal Teknik Kimia USU, Vol 2, No.1

Sinnott, S.B dan Andrews, R. (2001). "Carbon Nanotubes: Synthesis, Properties, and Applications". Critical Reviews in Solid State and Materials Sciences. doi:10.1080/20014091104189.

Stepnicka, Petr. 2008. Ferrocene: Ligands, Materials and Biomolecules. John Wiley & Sons, Ltd

Stum, W, and Morgan, J.J. 1981. *Aquatic Chemistry*. John Wiley and Sons :New York.

Suzuki, Motozuki. 1990. *Adsorption Engineering*. Kodansha Ltd: Tokyo

S. N. Joris dan D. Onggo, 2014. *Peran Surfaktan dalam Insersi Multi-Walled Carbon Nanotubes (MWCNT)*. Institut Teknologi Bandung. DOI: 10.13140/2.1.3916.2880

Tanaka dkk. 1999. *The Science and Tecnology of Carbon Nanotube*. Elsevier Science Ltd. ISBN: 0 08 042696 4

Well, Colin N.B dan Mc Cash. 2008. *Fundamental of Molecular Spektroscopy*. Mc Graw Hill, Departement of Chemistry, New York

Leng, Yang. 2008. *Materials Characterization Introduction to Microscopic and Spectroscopic Methods*. Hongkong University Sains and Teknology. John Willey : Pte Ltd Singapore.

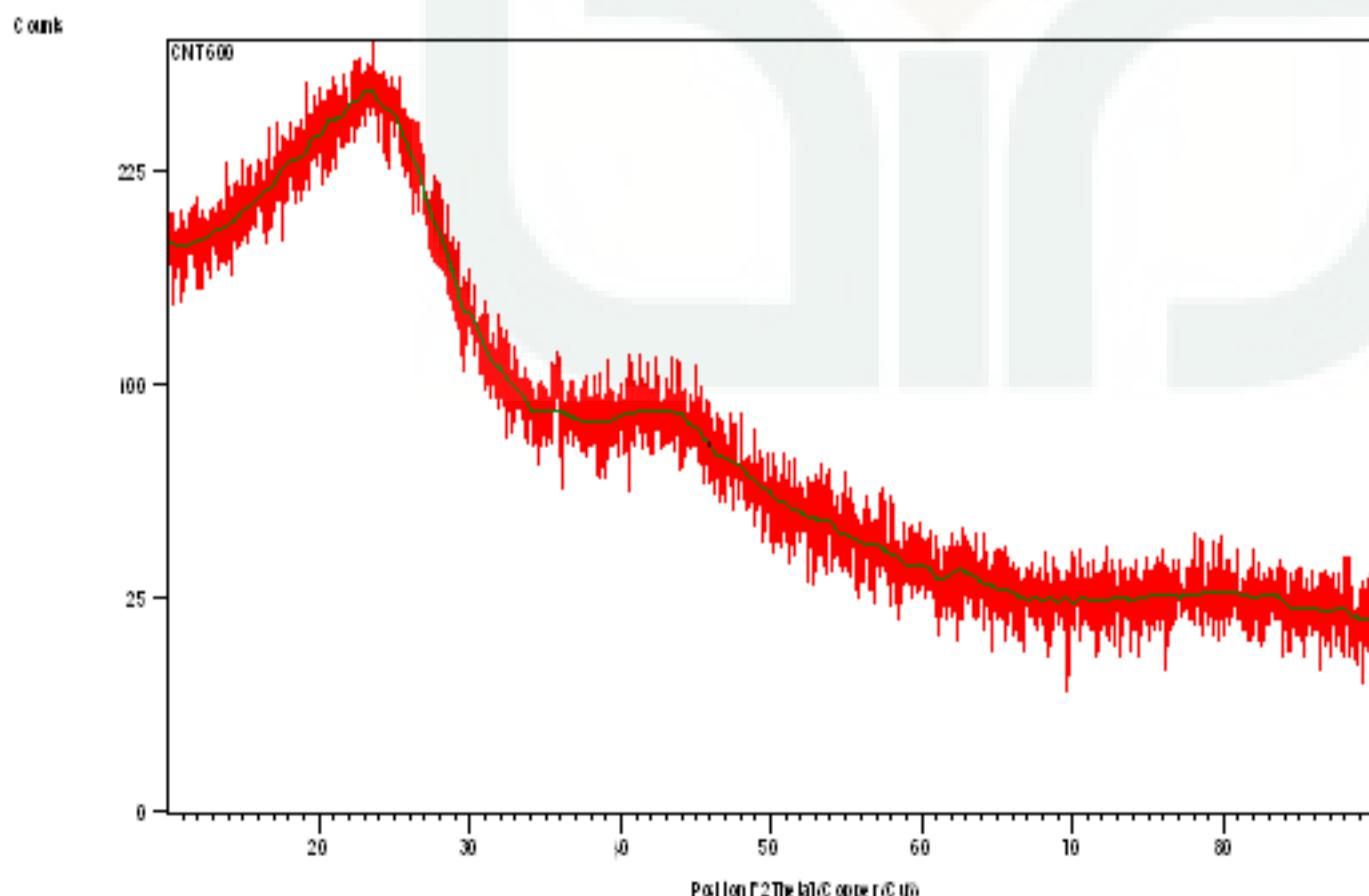
Yeni, dkk. 2013. *Fungsionalisasi CNT (Carbon Nanotube) Hasil Spray- Pirolisis dengan Optimasi Perlakuan Waktu Refluks dan Aplikasinya untuk Adsorbsi Kloroform*. Skripsi- S1 Jurusan Kimia. UNDIP.

Quraish, M. Shihab. 2009. *Tafsif Al-Misbah*. Ciputat: Lentera Hati.

Widowati, W. 2008. *Efek Toksik Logam Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

**Anchor Scan Parameters**

Dataset Name: CNT 600  
File name: E:\X'Pert Data\2016\NON UM\UIN Kalijaga\Retno\120216\CNT 600.xrdml  
Sample Identification: CNT 600  
Comment: CNT 600  
Configuration=Stage Flat Samples, Owner=User-1, Creation date=9/15/2009 2:20:30 PM  
Goniometer=Pw3050/60 (Theta/Theta); Minimum step size 2Theta=0.001; Minimum step size Omega:0.001  
Sample stage=Pw3071/xx Bracket  
Diffractometer system=XPERT-PRO  
Measurement program=10 - 90 deg 0.02 step 33 min, Owner=User-1, Creation date=5/12/2010 10:51:57 AM  
Measurement Date / Time: 2/16/2016 12:08:51 PM  
Operator: State Univ of Malang  
Raw Data Origin: XRD measurement (\*.XRDML)  
Scan Axis: Gonio  
Start Position [°2Th.]: 10.0100  
End Position [°2Th.]: 89.9900  
Step Size [°2Th.]: 0.0200  
Scan Step Time [s]: 0.7000  
Scan Type: Continuous  
Offset [°2Th.]: 0.0000  
Divergence Slit Type: Fixed  
Divergence Slit Size [°]: 0.9570  
Specimen Length [mm]: 10.00  
Receiving Slit Size [mm]: 0.1000  
Measurement Temperature [°C]: 25.00  
Anode Material: Cu  
K-Alpha1 [Å]: 1.54060  
K-Alpha2 [Å]: 1.54443  
K-Beta [Å]: 1.39225  
K-A2 / K-A1 Ratio: 0.50000  
Generator Settings: 35 mA, 40 kV  
Diffractometer Type: 0000000011063758  
Diffractometer Number: 0  
Goniometer Radius [mm]: 240.00  
Dist. Focus-Diverg. Slit [mm]: 91.00  
Incident Beam Monochromator: No  
Spinning: No

**Graphics****Document History**

## Insert Measurement:

- File name = "CNT 600.xrdml"
- Modification time = "2/17/2016 7:34:23AM"
- Modification editor = "State Univ of Malang"

## Default properties:

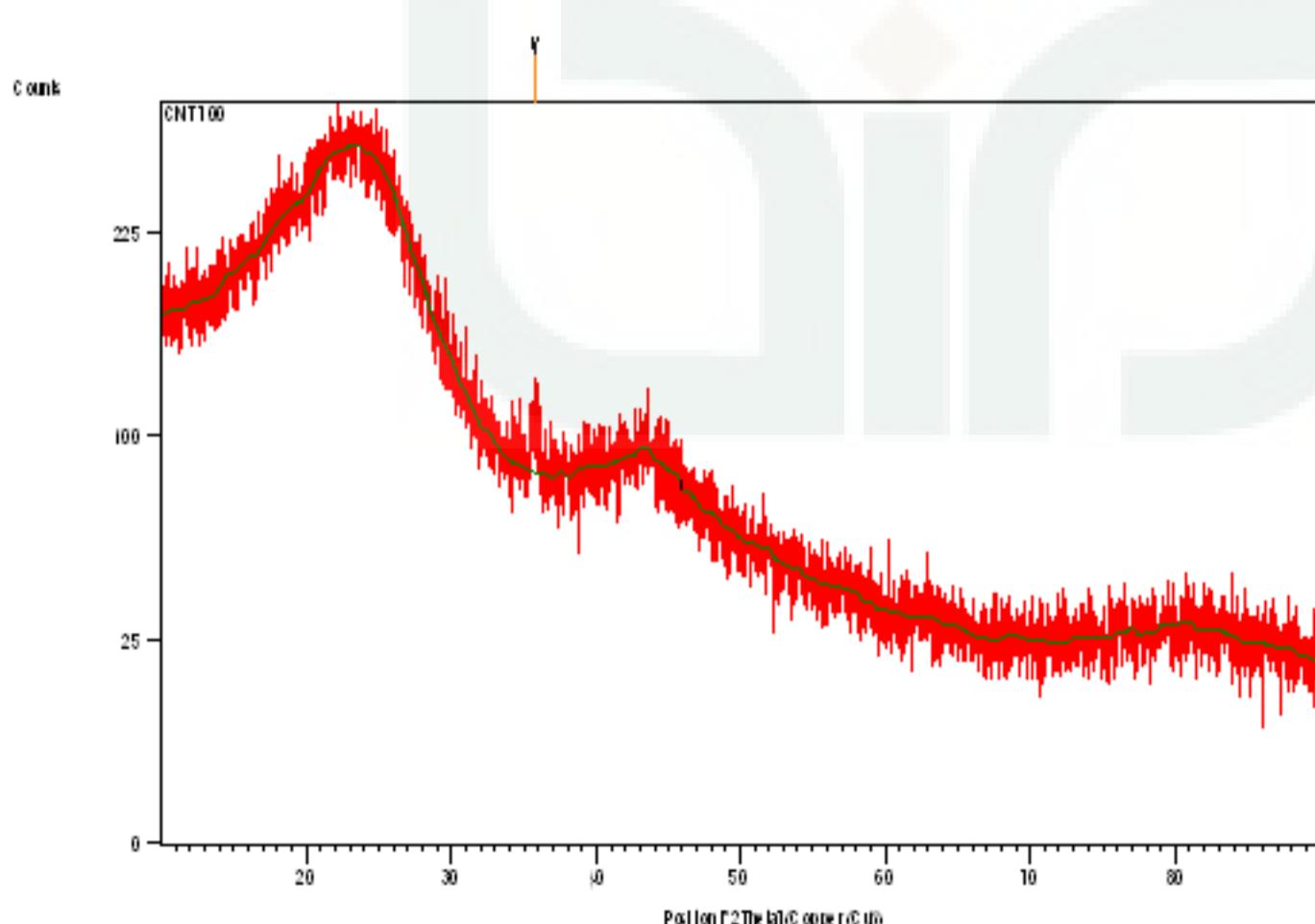
- Measurement step axis = "None"
- Internal wavelengths used from anode material: Copper (Cu)
- Original K-Alpha1 wavelength = "1.54060"
- Used K-Alpha1 wavelength = "1.54060"
- Original K-Alpha2 wavelength = "1.54443"
- Used K-Alpha2 wavelength = "1.54443"
- Original K-Beta wavelength = "1.39225"
- Used K-Beta wavelength = "1.39225"
- Dist. focus to div. slit = "91.00000"
- Irradiated length = "10.00000"
- Spinner used = "No"
- Linear detector mode = "None"
- Length linear detector = "2"
- Step axis value = "0.00000"
- Offset = "0.00000"
- Sample length = "10.00000"
- Modification time = "2/17/2016 7:34:23AM"
- Modification editor = "State Univ of Malang"

## Search Peaks:

- Minimum significance = "2.00"
- Minimum tip width = "0.01"
- Maximum tip width = "1.00"
- Peak base width = "2.00"
- Method = "Top of smoothed peak"
- Modification time = "2/17/2016 7:35:16AM"
- Modification editor = "State Univ of Malang"

**Anchor Scan Parameters**

Dataset Name: CNT 700  
File name: E:\X'Pert Data\2016\NON UM\UIN Kalijaga\Retno\120216\CNT 700.xrdml  
Sample Identification: CNT 700  
Comment: Configuration=Stage Flat Samples, Owner=User-1, Creation date=9/15/2009 2:20:30 PM  
Goniometer=Pw3050/60 (Theta/Theta); Minimum step size 2Theta=0.001; Minimum step size Omega:0.001  
Sample stage=Pw3071/xx Bracket  
Diffractometer system=XPERT-PRO  
Measurement program=10 - 90 deg 0.02 step 33 min, Owner=User-1, Creation date=5/12/2010 10:51:57 AM  
Measurement Date / Time: 2/16/2016 1:53:55 PM  
Operator: State Univ of Malang  
Raw Data Origin: XRD measurement (\*.XRDML)  
Scan Axis: Gonio  
Start Position [°2Th.]: 10.0100  
End Position [°2Th.]: 89.9900  
Step Size [°2Th.]: 0.0200  
Scan Step Time [s]: 0.7000  
Scan Type: Continuous  
Offset [2Th.]: 0.0000  
Divergence Slit Type: Fixed  
Divergence Slit Size [°]: 0.9570  
Specimen Length [mm]: 10.00  
Receiving Slit Size [mm]: 0.1000  
Measurement Temperature [°C]: 25.00  
Anode Material: Cu  
K-Alpha1 [Å]: 1.54060  
K-Alpha2 [Å]: 1.54443  
K-Beta [Å]: 1.39225  
K-A2 / K-A1 Ratio: 0.50000  
Generator Settings: 35 mA, 40 kV  
Diffractometer Type: 0000000011063758  
Diffractometer Number: 0  
Goniometer Radius [mm]: 240.00  
Dist. Focus-Diverg. Slit [mm]: 91.00  
Incident Beam Monochromator: No  
Spinning: No

**Graphics****Peak List**

Pos. [°2 Th.]	Height [cts]	FWHM[ °2 Th.]	d-spacing[ Å]	Rel. Int. [%]
35.7135	26.33	0.5760	2.51208	100.00

## Document History

Insert Measurement:

- File name = "CNT 700.xrdml"
- Modification time = "2/17/2016 7:34:24 AM"
- Modification editor = "State Univ of Malang"

Default properties:

- Measurement step axis = "None"
- Internal wavelengths used from anode material: Copper (Cu)
- Original K-Alpha1 wavelength = "1.54060"
- Used K-Alpha1 wavelength = "1.54060"
- Original K-Alpha2 wavelength = "1.54443"
- Used K-Alpha2 wavelength = "1.54443"
- Original K-Beta wavelength = "1.39225"
- Used K-Beta wavelength = "1.39225"
- Dist. focus to div. slit = "91.00000"
- Irradiated length = "10.00000"
- Spinner used = "No"
- Linear detector mode = "None"
- Length linear detector = "2"
- Step axis value = "0.00000"
- Offset = "0.00000"
- Sample length = "10.00000"
- Modification time = "2/17/2016 7:34:24 AM"
- Modification editor = "State Univ of Malang"

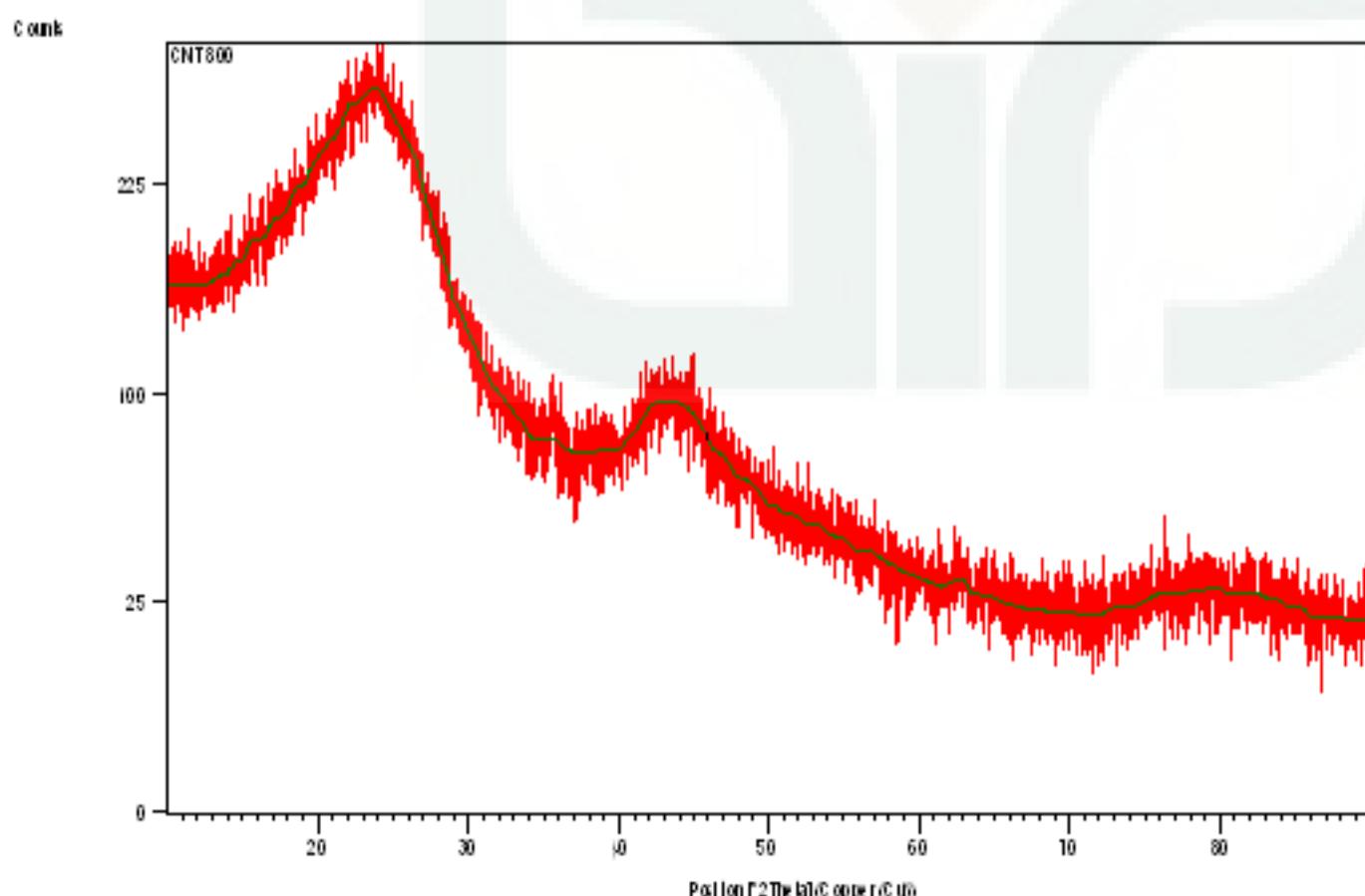
Search Peaks:

- Minimum significance = "2.00"
- Minimum tip width = "0.01"
- Maximum tip width = "1.00"
- Peak base width = "2.00"
- Method = "Top of smoothed peak"
- Modification time = "2/17/2016 7:35:16 AM"
- Modification editor = "State Univ of Malang"

## Anchor Scan Parameters

Dataset Name: CNT 800  
File name: E:\X'Pert Data\2016\NON UM\UIN Kalijaga\Retno\120216\CNT 800.xrdml  
Sample Identification: CNT 800  
Comment: Configuration=Stage Flat Samples, Owner=User-1, Creation date=9/15/2009 2:20:30 PM  
Goniometer=Pw3050/60 (Theta/Theta); Minimum step size 2Theta=0.001; Minimum step size Omega:0.001  
Sample stage=Pw3071/xx Bracket  
Diffractometer system=XPERT-PRO  
Measurement program=10 - 90 deg 0.02 step 33 min, Owner=User-1, Creation date=5/12/2010 10:51:57 AM  
Measurement Date / Time: 2/16/2016 2:57:07 PM  
Operator: State Univ of Malang  
Raw Data Origin: XRD measurement (\*.XRDML)  
Scan Axis: Gonio  
Start Position [°2Th.]: 10.0100  
End Position [°2Th.]: 89.9900  
Step Size [°2Th.]: 0.0200  
Scan Step Time [s]: 0.7000  
Scan Type: Continuous  
Offset [2Th.]: 0.0000  
Divergence Slit Type: Fixed  
Divergence Slit Size [°]: 0.9570  
Specimen Length [mm]: 10.00  
Receiving Slit Size [mm]: 0.1000  
Measurement Temperature [°C]: 25.00  
Anode Material: Cu  
K-Alpha1 [Å]: 1.54060  
K-Alpha2 [Å]: 1.54443  
K-Beta [Å]: 1.39225  
K-A2 / K-A1 Ratio: 0.50000  
Generator Settings: 35 mA, 40 kV  
Diffractometer Type: 0000000011063758  
Diffractometer Number: 0  
Goniometer Radius [mm]: 240.00  
Dist. Focus-Diverg. Slit [mm]: 91.00  
Incident Beam Monochromator: No  
Spinning: No

## Graphics



## Document History

## Insert Measurement:

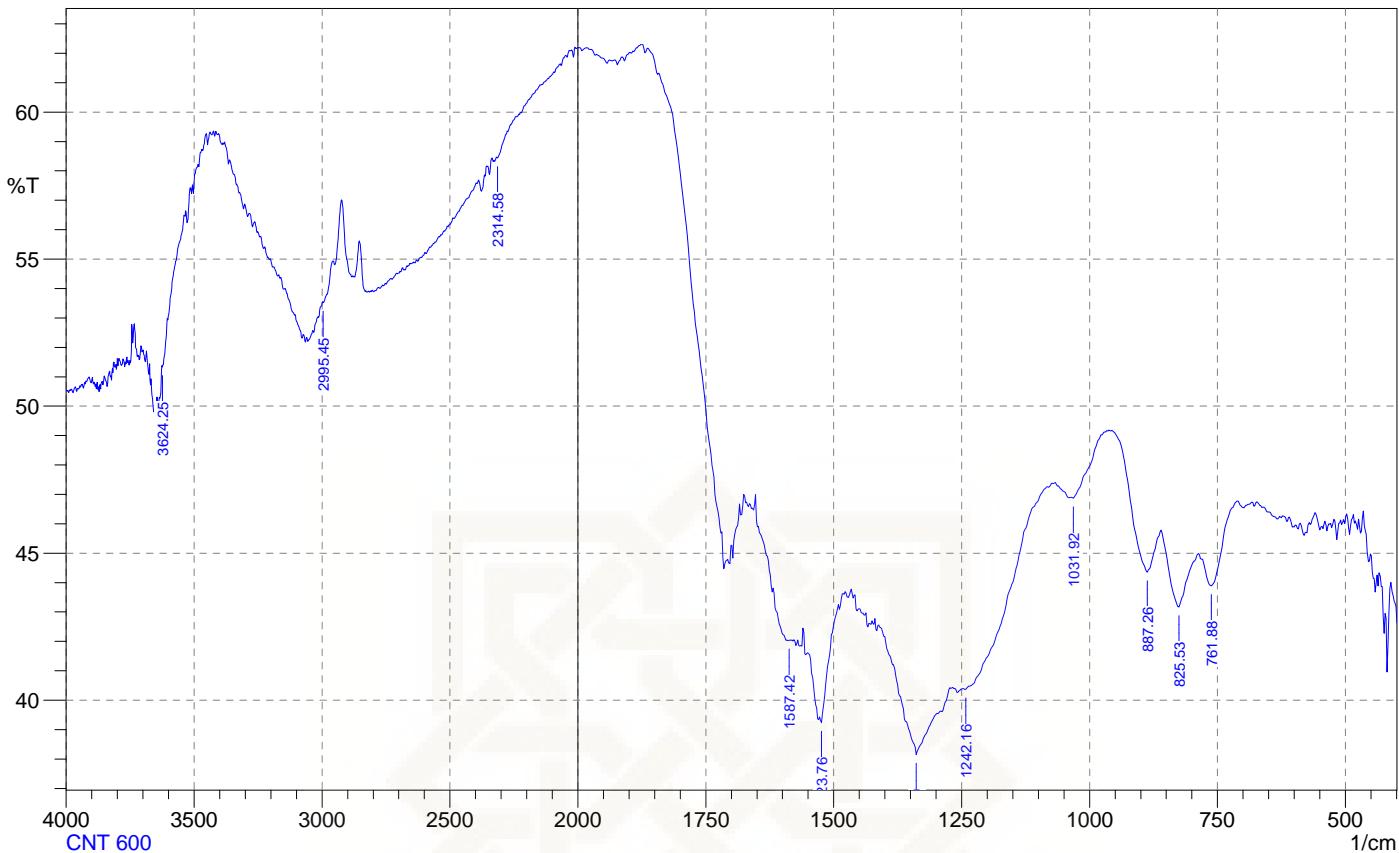
- File name = "CNT 800.xrdml"
- Modification time = "2/17/2016 7:34:25AM"
- Modification editor = "State Univ of Malang"

## Default properties:

- Measurement step axis = "None"
- Internal wavelengths used from anode material: Copper (Cu)
- Original K-Alpha1 wavelength = "1.54060"
- Used K-Alpha1 wavelength = "1.54060"
- Original K-Alpha2 wavelength = "1.54443"
- Used K-Alpha2 wavelength = "1.54443"
- Original K-Beta wavelength = "1.39225"
- Used K-Beta wavelength = "1.39225"
- Dist. focus to div. slit = "91.00000"
- Irradiated length = "10.00000"
- Spinner used = "No"
- Linear detector mode = "None"
- Length linear detector = "2"
- Step axis value = "0.00000"
- Offset = "0.00000"
- Sample length = "10.00000"
- Modification time = "2/17/2016 7:34:25AM"
- Modification editor = "State Univ of Malang"

## Search Peaks:

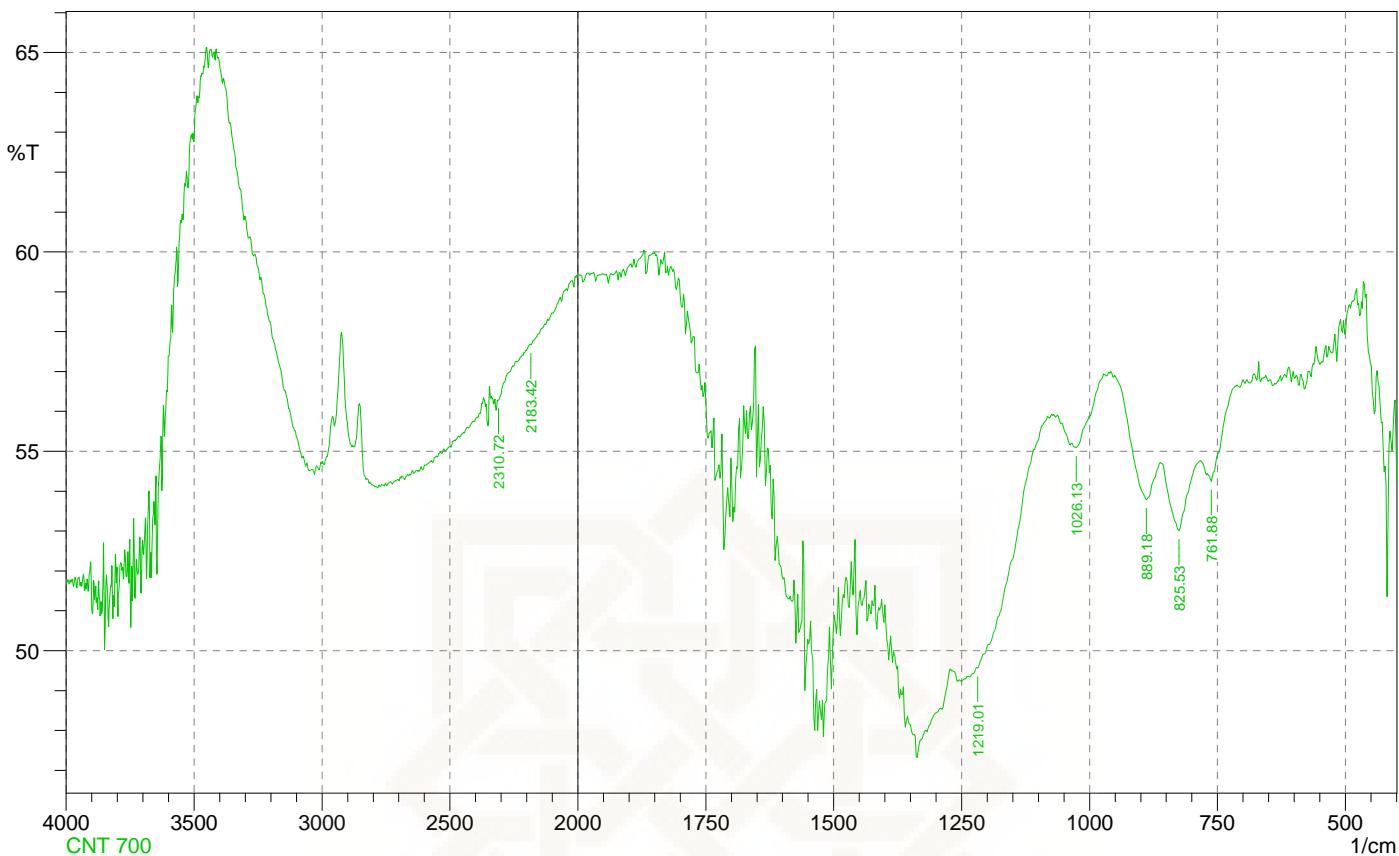
- Minimum significance = "2.00"
- Minimum tip width = "0.01"
- Maximum tip width = "1.00"
- Peak base width = "2.00"
- Method = "Top of smoothed peak"
- Modification time = "2/17/2016 7:35:16AM"
- Modification editor = "State Univ of Malang"



	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	761.88	43.886	1.414	779.24	711.73	23.295	0.407
2	825.53	43.17	2.214	860.25	788.89	25.292	0.79
3	887.26	44.358	2.296	954.76	862.18	30.969	0.949
4	1031.92	46.865	0.173	1035.77	972.12	20.327	0.068
5	1242.16	40.371	0.185	1246.02	1083.99	58.635	0.602
6	1338.6	38.151	2.605	1411.89	1292.31	47.778	1.522
7	1523.76	39.244	0.603	1527.62	1492.9	13.334	0.047
8	1587.42	42.033	0.116	1616.35	1585.49	11.499	0.12
9	2314.58	58.44	0.108	2318.44	2276	9.767	0.021
10	2995.45	53.525	0.097	2997.38	2958.8	10.296	0.059
11	3624.25	51.333	0.152	3626.17	3539.38	23.153	0.031

Comment:  
CNT 600

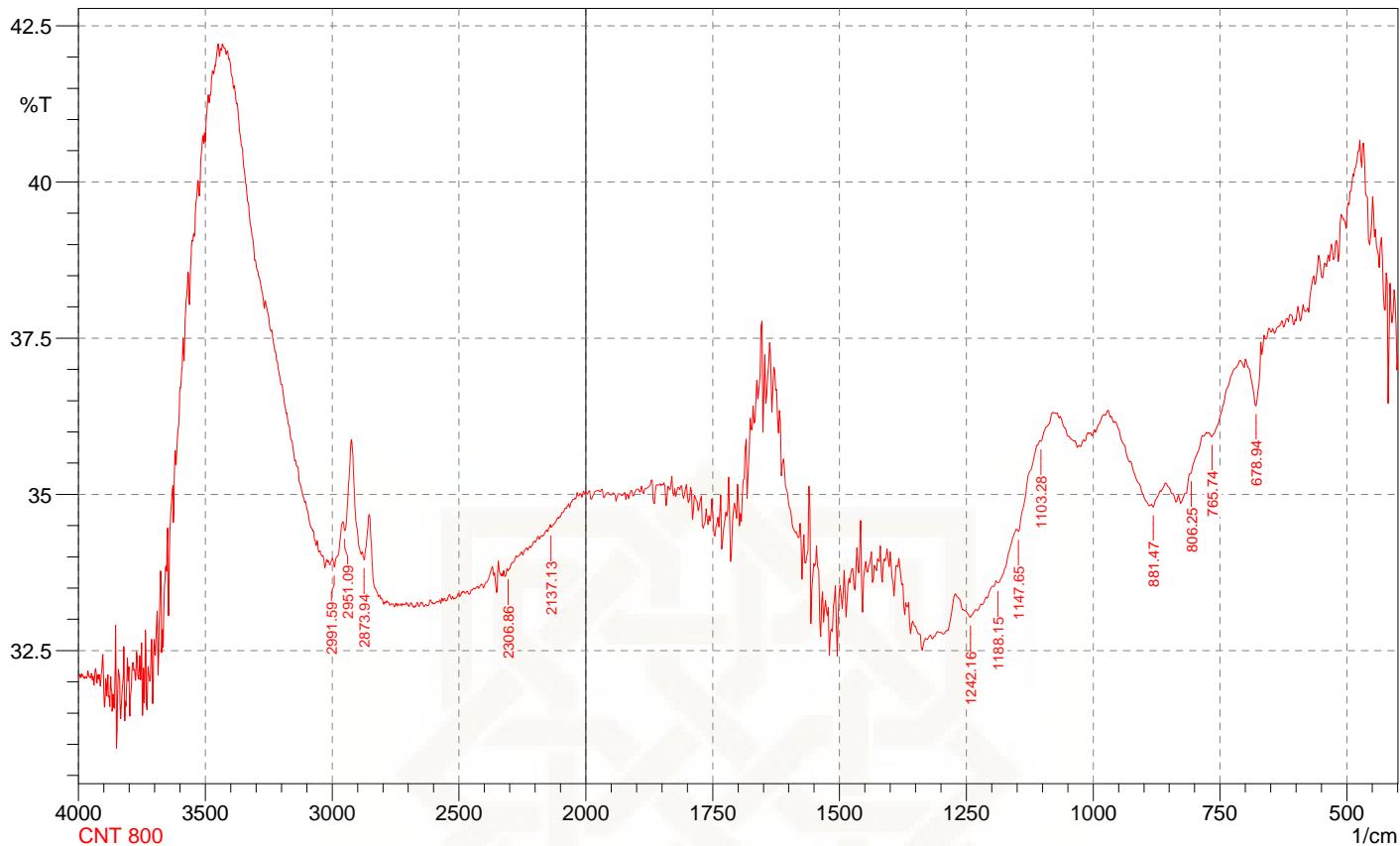
Date/Time; 2/16/2016 1:16:59 PM  
No. of Scans; 40  
Resolution; 4 [1/cm]  
Apodization; Happ-Genzel



	<b>Peak</b>	<b>Intensity</b>	<b>Corr. Intensity</b>	<b>Base (H)</b>	<b>Base (L)</b>	<b>Area</b>	<b>Corr. Area</b>
1	761.88	54.246	0.494	769.6	711.73	14.798	0.07
2	825.53	53.013	1.719	860.25	783.1	20.685	0.492
3	889.18	53.785	1.605	948.98	862.18	22.59	0.573
4	1026.13	55.087	0.327	1033.85	972.12	15.591	0.093
5	1219.01	49.569	0.1	1220.94	1082.07	38.818	0.283
6	2183.42	57.676	0.029	2185.35	2129.41	13.263	0.01
7	2310.72	56.284	0.031	2312.65	2254.79	14.231	0.004

Comment:  
CNT 700

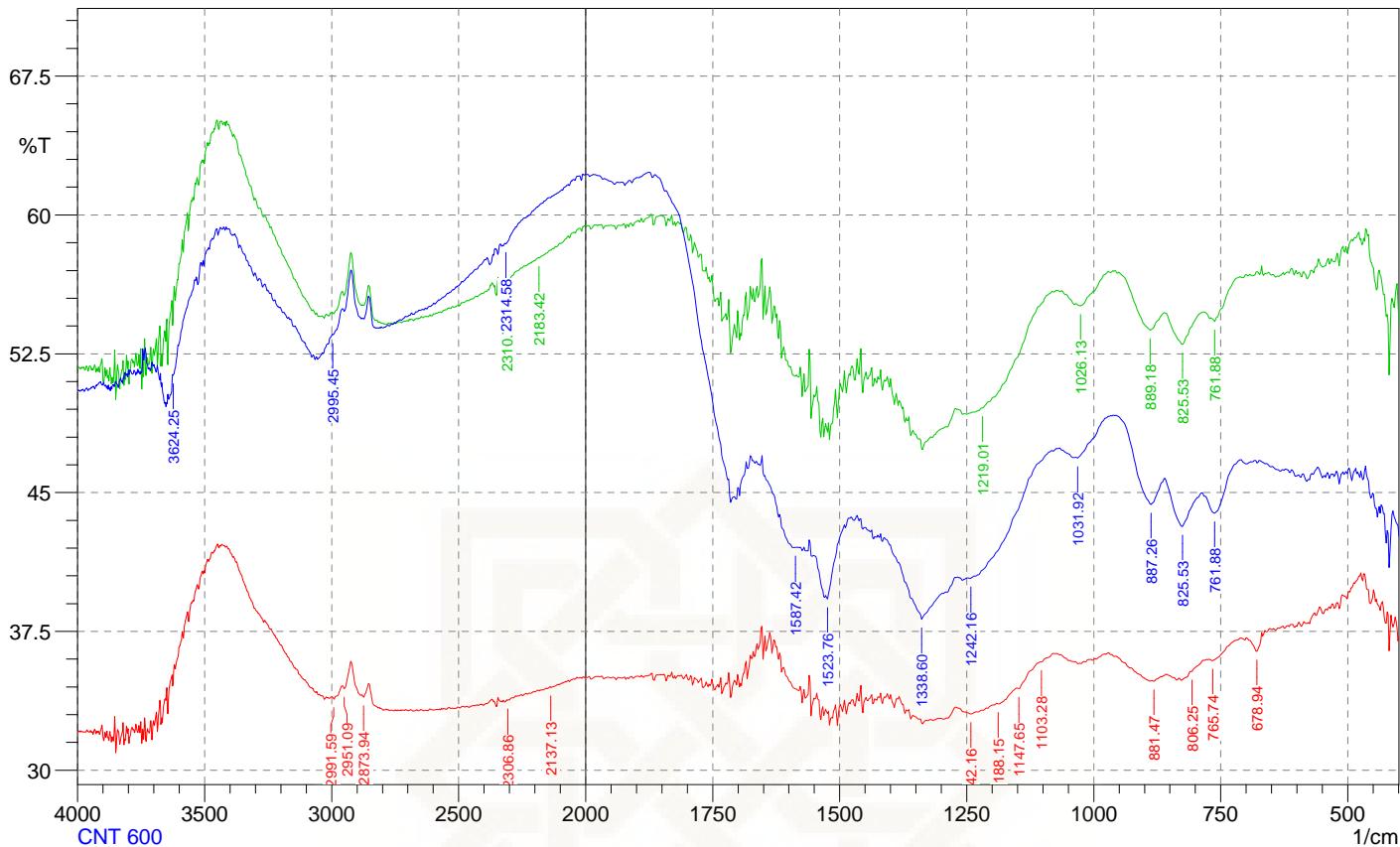
Date/Time; 2/16/2016 1:10:42 PM  
No. of Scans; 40  
Resolution; 4 [1/cm]  
Apodization; Happ-Genzel



	<b>Peak</b>	<b>Intensity</b>	<b>Corr. Intensity</b>	<b>Base (H)</b>	<b>Base (L)</b>	<b>Area</b>	<b>Corr. Area</b>
1	678.94	36.414	0.922	698.23	669.3	12.558	0.165
2	765.74	35.925	0.175	771.53	711.73	26.159	0.056
3	806.25	35.334	0.051	808.17	785.03	10.369	0.005
4	881.47	34.797	0.093	885.33	858.32	12.315	0.011
5	1103.28	35.852	0.04	1105.21	1080.14	11.103	0.008
6	1147.65	34.403	0.092	1149.57	1105.21	20.104	0.008
7	1188.15	33.586	0.053	1190.08	1151.5	18.087	0.034
8	1242.16	33.033	0.183	1271.09	1232.51	18.489	0.054
9	2137.13	34.476	0.043	2139.06	2112.05	12.468	0.012
10	2306.86	33.776	0.036	2308.79	2276	15.411	0.011
11	2873.94	33.952	0.3	2881.65	2854.65	12.574	0.059
12	2951.09	34.418	0.383	2956.87	2926.01	14.099	0.119
13	2991.59	33.837	0.209	2997.38	2958.8	18.012	0.072

Comment:  
CNT 800

Date/Time; 2/16/2016 1:04:05 PM  
No. of Scans; 40  
Resolution; 4 [ $\text{cm}^{-1}$ ]  
Apodization; Happ-Genzel



	<b>Peak</b>	<b>Intensity</b>	<b>Corr. Intensity</b>	<b>Base (H)</b>	<b>Base (L)</b>	<b>Area</b>	<b>Corr. Area</b>
1	678.94	36.414	0.922	698.23	669.3	12.558	0.165
2	765.74	35.925	0.175	771.53	711.73	26.159	0.056
3	806.25	35.334	0.051	808.17	785.03	10.369	0.005
4	881.47	34.479	0.093	885.33	858.32	12.315	0.011
5	1103.28	35.852	0.04	1105.21	1080.14	11.103	0.008
6	1147.65	34.403	0.092	1149.57	1105.21	20.104	0.008
7	1188.15	33.586	0.053	1190.08	1151.5	18.087	0.034
8	1242.16	33.033	0.183	1271.09	1232.51	18.489	0.054
9	2137.13	34.476	0.043	2139.06	2112.05	12.468	0.012
10	2306.86	33.776	0.036	2308.79	2276	15.411	0.011
11	2873.94	33.952	0.3	2881.65	2854.65	12.574	0.059
12	2951.09	34.418	0.383	2956.87	2926.01	14.099	0.119
13	2991.59	33.837	0.209	2997.38	2958.8	18.012	0.072
	<b>Peak</b>	<b>Intensity</b>	<b>Corr. Intensity</b>	<b>Base (H)</b>	<b>Base (L)</b>	<b>Area</b>	<b>Corr. Area</b>
1	761.88	54.246	0.494	769.6	711.73	14.798	0.07
2	825.53	53.013	1.719	860.25	783.1	20.685	0.492
3	889.18	53.785	1.605	948.98	862.18	22.59	0.573
4	1026.13	55.087	0.327	1033.85	972.12	15.591	0.093
5	1219.01	49.569	0.1	1220.94	1082.07	38.818	0.283
6	2183.42	57.676	0.029	2185.35	2129.41	13.263	0.01
7	2310.72	56.284	0.031	2312.65	2254.79	14.231	0.004
	<b>Peak</b>	<b>Intensity</b>	<b>Corr. Intensity</b>	<b>Base (H)</b>	<b>Base (L)</b>	<b>Area</b>	<b>Corr. Area</b>
1	761.88	43.886	1.414	779.24	711.73	23.295	0.407
2	825.53	43.17	2.214	860.25	788.89	25.292	0.79
3	887.26	44.358	2.296	954.76	862.18	30.969	0.949
4	1031.92	46.865	0.173	1035.77	972.12	20.327	0.068
5	1242.16	40.371	0.185	1246.02	1083.99	58.635	0.602
6	1338.6	38.151	2.605	1411.89	1292.31	47.778	1.522
7	1523.76	39.244	0.603	1527.62	1492.9	13.334	0.047
8	1587.42	42.033	0.116	1616.35	1585.49	11.499	0.12
9	2314.58	58.44	0.108	2318.44	2276	9.767	0.021
10	2995.45	53.525	0.097	2997.38	2958.8	10.296	0.059
11	3624.25	51.333	0.152	3626.17	3539.38	23.153	0.031

Comment;  
CNT 800  
CNT 700  
CNT 600

2/16/2016 1:16:59 PM  
40  
Apodization; Happ-Genzel  
Happ-Genzel  
Happ-Genzel  
Lab Sentral UM  
Lab Sentral UM



# Microanalysis Report



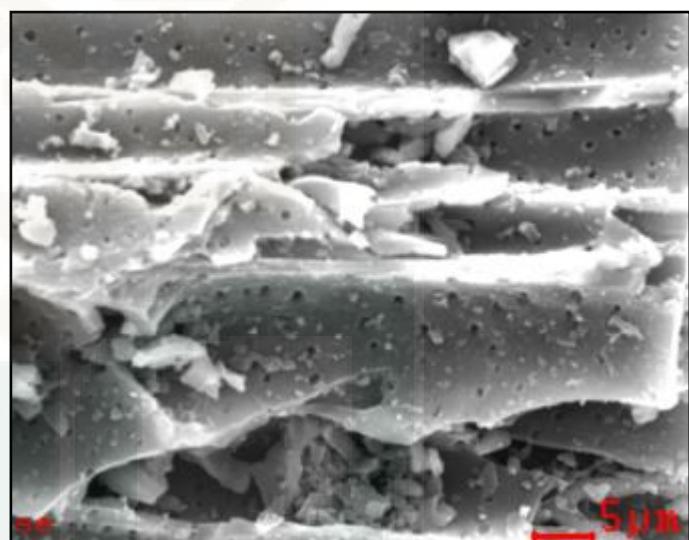
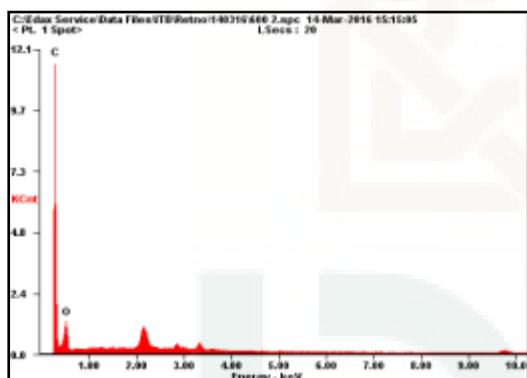
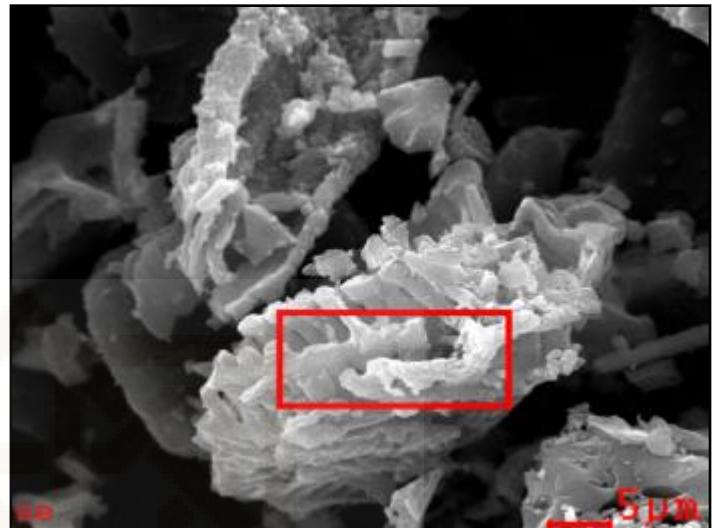
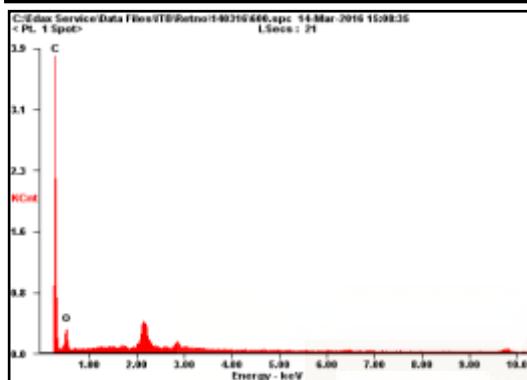
AMETEK®

600°C

Prepared for: Company Name Here

Prepared by: Laboratorium Sentral FMIPA UM

3/14/2016



# Microanalysis Report



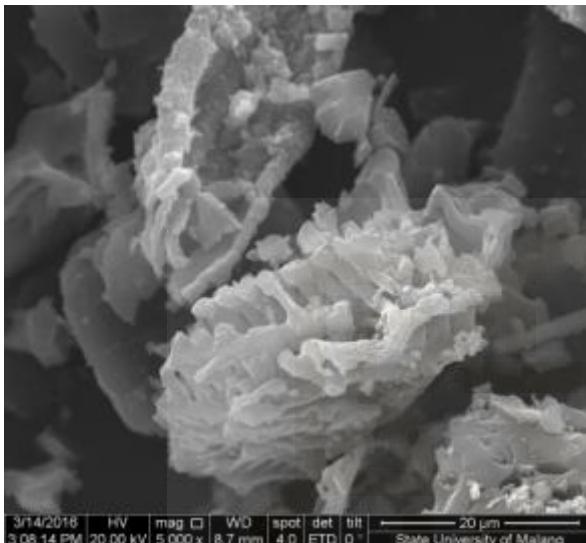
Advanced microanalytical solutions

AMETEK

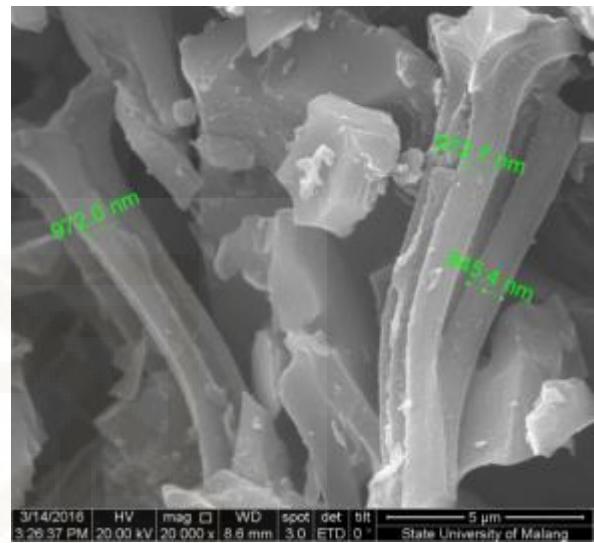
Prepared for: Company Name Here

Prepared by: Laboratorium Sentral FMIPA UM

3/14/2016



3/14/2016 HV mag WD spot det tilt 20 μm  
3.08.14 PM 20.00 kV 5 000 x 8.7 mm 4.0 ETD 0° State University of Malang



3/14/2016 HV mag WD spot det tilt 5 μm  
3.26.37 PM 20.00 kV 20 000 x 8.8 mm 3.0 ETD 0° State University of Malang

UM

## *Microanalysis Report*

700<sup>0</sup> C

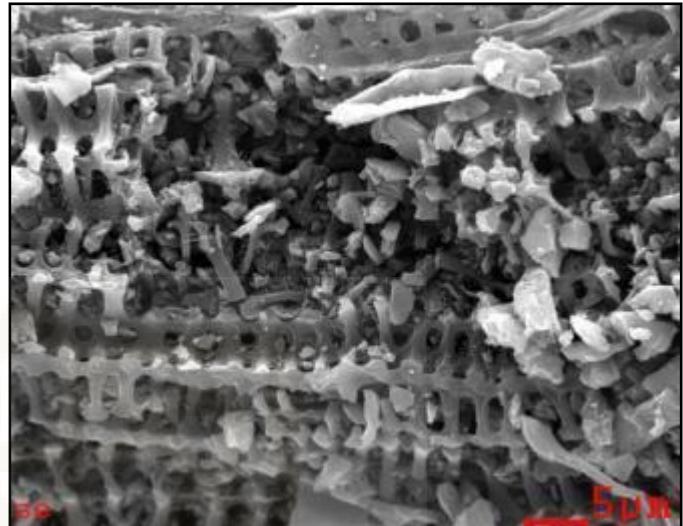
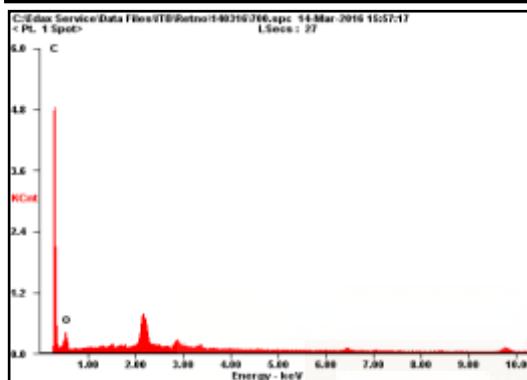
*Prepared for:*      *Company Name Here*

*Prepared by:* Laboratorium Sentral FMIPA UM

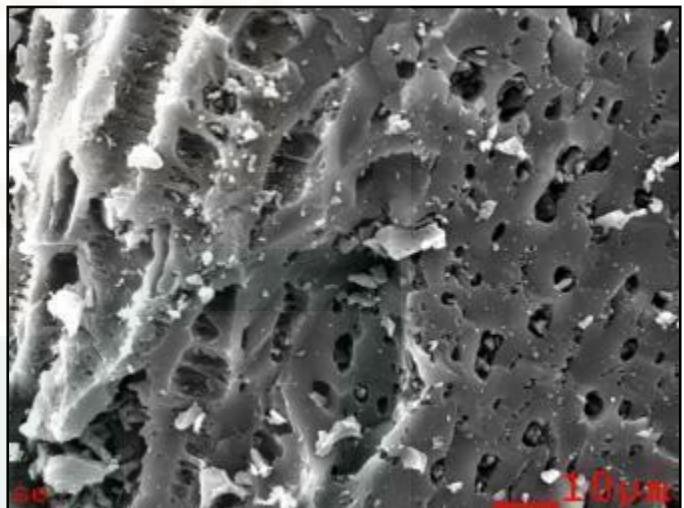
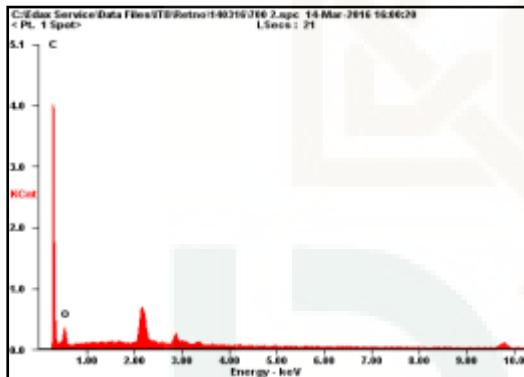


AMETEK

3/14/2016



<i>Element</i>	<i>Wt%</i>	<i>At%</i>
<b>CK</b>	81.75	85.65
<b>OK</b>	18.25	14.35
<b>Matrix</b>	Correction	ZAF



<i>Element</i>	<i>Wt%</i>	<i>At%</i>
<b>CK</b>	81.57	85.49
<b>OK</b>	18.43	14.51
<b>Matrix</b>	Correction	ZAF

# Microanalysis Report



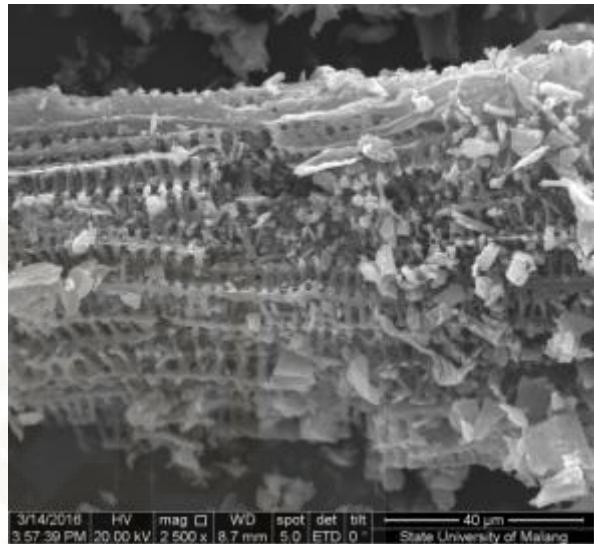
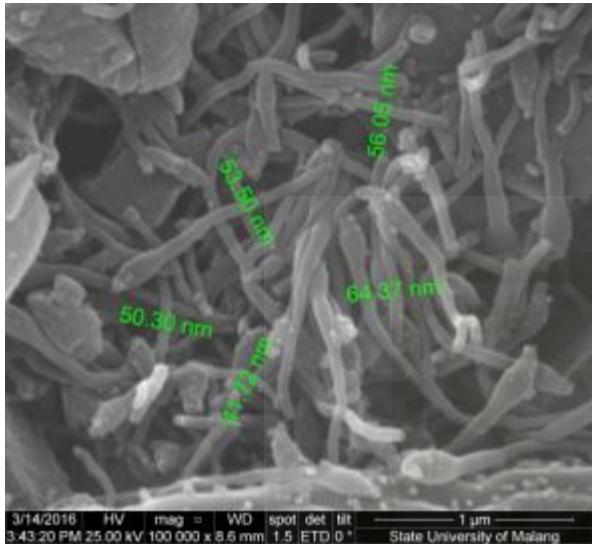
Advanced microanalytical solutions

AMETEK®

Prepared for: Company Name Here

Prepared by: Laboratorium Sentral FMIPA UM

3/14/2016



# Microanalysis Report



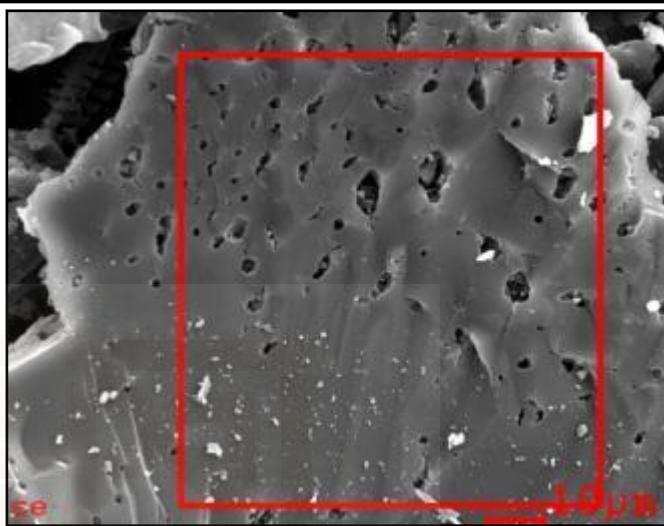
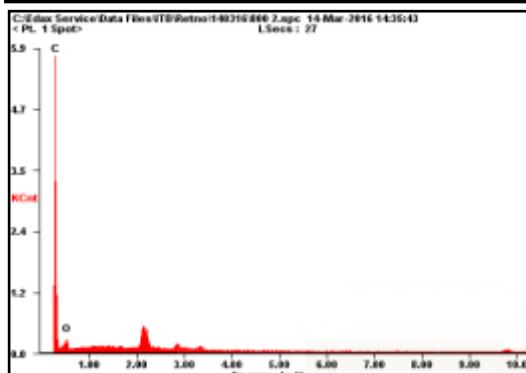
AMETEK®

800°C

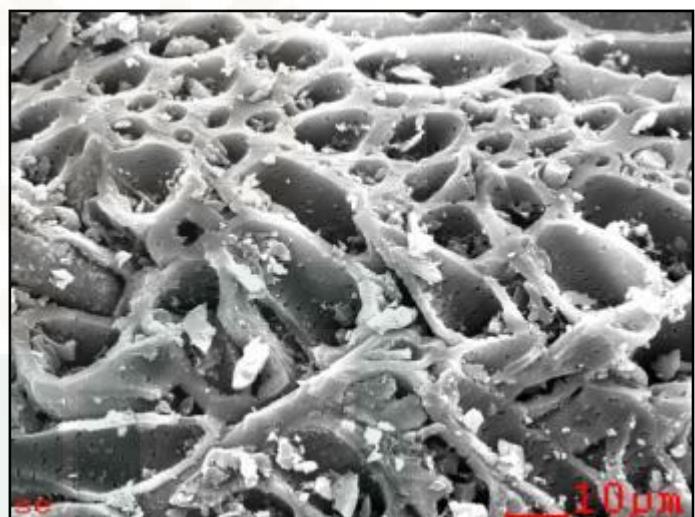
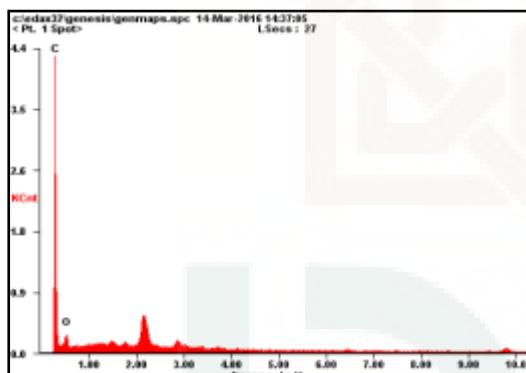
Prepared for: Company Name Here

Prepared by: Laboratorium Sentral FMIPA UM

3/14/2016



Element	Wt%	At%
CK	88.15	90.83
OK	11.85	09.17
Matrix	Correction	ZAF



Element	Wt%	At%
CK	84.36	87.78
OK	15.64	12.22
Matrix	Correction	ZAF

# Microanalysis Report

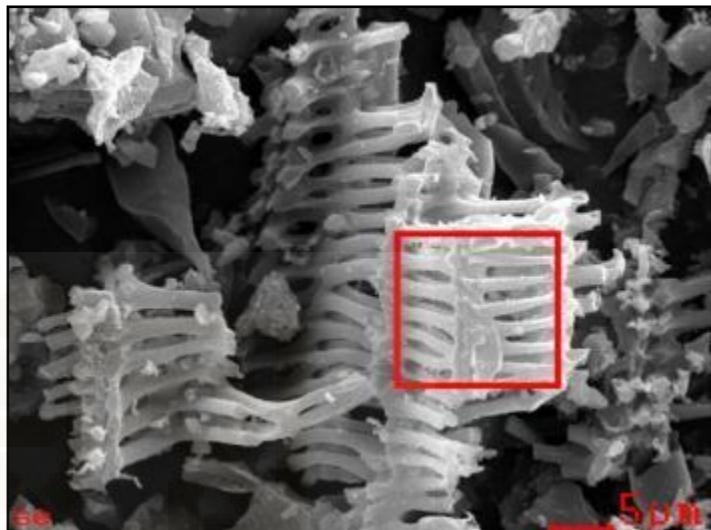
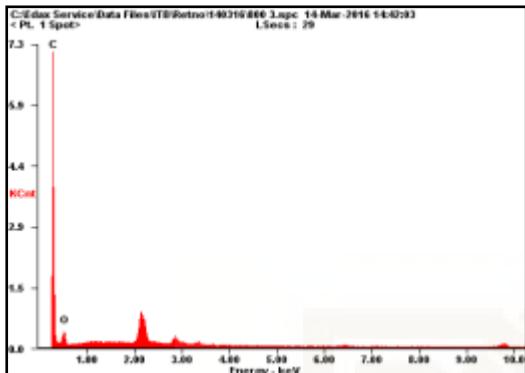


AMETEK®

Prepared for: Company Name Here

Prepared by: Laboratorium Sentral FMIPA UM

3/14/2016



Element	Wt%	At%
<b>CK</b>	85.09	88.38
<b>OK</b>	14.91	11.62
<b>Matrix</b>	Correction	ZAF

# Microanalysis Report



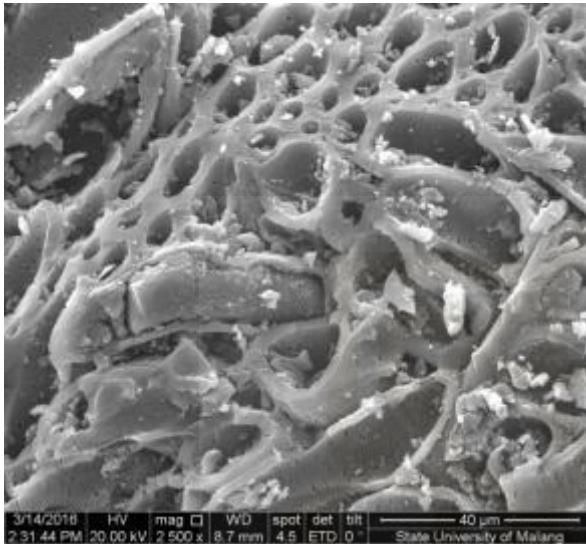
Advanced microanalytical solutions

AMETEK

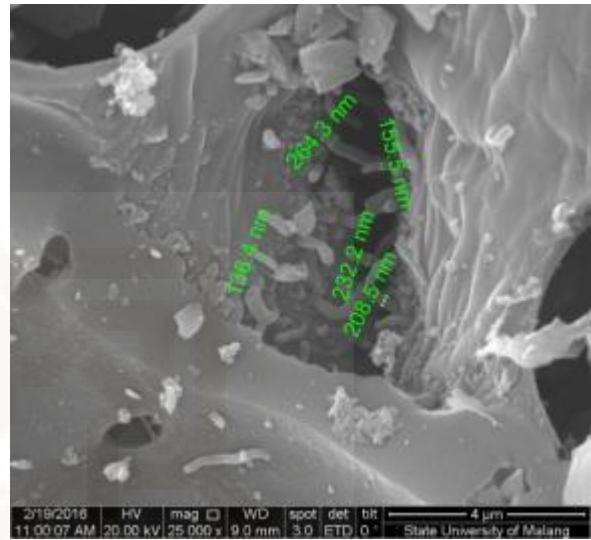
Prepared for: Company Name Here

Prepared by: Laboratorium Sentral FMIPA UM

3/14/2016



3/14/2016 HV mag WD spot det tilt 40 µm  
231.44 PM 20.00 kV 2500 x 8.7 mm 4.5 ETD 0° State University of Malang



2/19/2016 HV mag WD spot det tilt 4 µm  
11:00:07 AM 20.00 kV 25000 x 9.0 mm 3.0 ETD 0° State University of Malang



**LABORATORIUM PENGUJI**  
**BALAI LABORATORIUM KESEHATAN YOGYAKARTA**

**LAPORAN HASIL UJI**

No.: 024765/LHU/BLK-Y/10/2016

Nama Customer : Esi Hidayati  
Alamat : Dahrone I RT.06, Segoroyoso, Pleret, Bantul  
Telp. : +62 89820995975

Personel yang dihubungi : Esi Hidayati  
Alamat : Dahrone I RT.06, Segoroyoso, Pleret, Bantul

Jenis Sampel : Limbah Cair Lountry (Tanpa CNT)  
No. FPPS : 024765/FPPS/BLK-Y/10/2016

Diskripsi sampel : Sampel Diambil oleh Esi Hidayati, tgl. 29 September 2016 jam. 11.00 WIB  
Lokasi : Timoho

Kode Sampel : 024765/KL/10/2016  
Tanggal Penerimaan : 01 Oktober 2016  
Tanggal pengujian : 01 s/d 13 Oktober 2016

Keterangan : Batas Maksimum yang diperbolehkan sesuai dengan Standar  
Baku Mutu Limbah Cair bagi Kegiatan Lountry  
Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 7 Tahun 2016

No.	Parameter	Satuan	Hasil	Kadar paling Banyak (mg/L)	Spesifikasi Metode
1.	Oksigen terlarut (DO)**	mg/L	2,46	-	Potensiometri
2.	BOD <sub>5</sub>	mg/L	19,45	75	IKM/5.4.5/BLK-Y
3.	COD	mg/L	62,29	150	APHA 5220-C, 2005
4.	Kadmium (Cd)	mg/L	0,0031	-	IKM/5.4.11/BLK-Y
5.	pH	-	7,09	6,0 – 9,0	SNI 06-6989, 11-2004
6.	Timbal (Pb)	mg/L	0,0869	-	APHA 3111 B, 2005

**Catatan :**

1. Hasil uji ini hanya berlaku untuk sampel yang diuji
2. Laporan hasil uji terdiri dari 1 halaman
3. Laporan hasil uji ini tidak boleh digandakan, kecuali secara lengkap dan sejajar tertulis dari Laboratorium penguji Balai Labkes. Yogyakarta
4. Pengaduan hasil dilayani sampai dengan tanggal, 20 Oktober 2016
5. \*\* : Parameter belum masuk ruang lingkup akreditasi

Yogyakarta, 13 Oktober 2016  
Manajer Teknik  
Hari Waluyo, SKM, M.Sc  
NIP. 19680417 199103 1 008



**KAN**  
Komite Akreditasi Nasional  
Laboratorium Pengujian  
LP 398 IDN

**LABORATORIUM PENGUJI  
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN YOGYAKARTA**

**LAPORAN HASIL UJI**

No.: 024762/LHU/BLK-Y/10/2016

Nama Customer : Esi Hidayati  
Alamat : Dahrono I RT.06, Segoroyoso, Pleret, Bantul  
Personel yang dihubungi : Esi Hidayati  
Alamat : Dahrono I RT.06, Segoroyoso, Pleret, Bantul  
Jenis Sampel : Limbah Cair Laundry (600°)  
No. FPPS : 024762/FPPS/BLK-Y/10/2016  
Diskripsi sampel : Sampel Diambil oleh Esi Hidayati, tgl. 29 September 2016 jam. 11.00 WIB  
Lokasi : Timoho  
Kode Sampel : 024762/KL/10/2016  
Tanggal Penerimaan : 01 Oktober 2016  
Tanggal pengujian : 01 s/d 13 Oktober 2016  
Keterangan : Batas Maksimum yang diperbolehkan sesuai dengan Standar  
Baku Mutu Limbah Cair bagi Kegiatan Laundry  
Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 7 Tahun 2016

No.	Parameter	Satuan	Hasil	Kadar paling Banyak (mg/L)	Spesifikasi Metode
1.	Oksigen terlarut (DO)**	mg/L	4,13	-	Potensiometri
2.	BOD <sub>5</sub>	mg/L	30,10	75	IKM/5.4.5/BLK-Y
3.	COD	mg/L	51,41	150	APHA 5220-C, 2005
4.	Kadmium (Cd)	mg/L	0,0046	-	IKM/5.4.11/BLK-Y
5.	pH	-	7,31	6,0 – 9,0	SNI 06-6989, 11-2004
6.	Timbal (Pb)	mg/L	0,0283	-	APHA 3111 B, 2005

- Catatan :**
1. Hasil uji ini hanya berlaku untuk sampel yang diuji
  2. Laporan hasil uji terdiri dari 1 halaman
  3. Laporan hasil uji ini tidak boleh digandakan, kecuali secara lengkap dan sejelas tertulis dari Laboratorium penguji Balai Labkes. Yogyakarta
  4. Pengaduan hasil dilayani sampai dengan tanggal, 20 Oktober 2016
  5. \*\* : Parameter belum masuk ruang lingkup akreditasi

Yogyakarta, 13 Oktober 2016  
Manajer Teknik,  
  
Hari Waluyo, SKM, M.Sc  
NIP. 19680417 199103 1 008



**KAN**  
Komite Akreditasi Nasional  
Laboratorium Pengujian  
LP 398 IDN

**LABORATORIUM PENGUJI  
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN YOGYAKARTA**

**LAPORAN HASIL UJI**

No.: 024763/LHU/BLK-Y/10/2016

Nama Customer : Esi Hidayati  
Alamat : Dahrono I RT.06, Segoroyoso, Pleret, Bantul  
Telp. : +62 89820995975  
Personel yang dihubungi : Esi Hidayati  
Alamat : Dahrono I RT.06, Segoroyoso, Pleret, Bantul  
Jenis Sampel : Limbah Cair Laundry (700°)  
No. FPPS : 024763/FPPS/BLK-Y/10/2016  
Diskripsi sampel : Sampel Diambil oleh Esi Hidayati, tgl. 29 September 2016 jam. 11.00 WIB  
Lokasi : Timoho  
Kode Sampel : 024763/KL/10/2016  
Tanggal Penerimaan : 01 Oktober 2016  
Tanggal pengujian : 01 s/d 13 Oktober 2016  
Keterangan : Batas Maksimum yang diperbolehkan sesuai dengan Standar Baku Mutu Limbah Cair bagi Kegiatan Laundry Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 7 Tahun 2016

No.	Parameter	Satuan	Hasil	Kadar paling Banyak (mg/L)	Spesifikasi Metode
1.	Oksigen terlarut (DO)**	mg/L	3,89	-	Potensiometri
2.	BOD <sub>5</sub>	mg/L	21,03	75	IKM/5.4.5/BLK-Y
3.	COD	mg/L	70,76	150	APHA 5220-C, 2005
4.	Kadmium (Cd)	mg/L	0,0032	-	IKM/5.4.11/BLK-Y
5.	pH	-	7,16	6,0 – 9,0	SNI 06-6989, 11-2004
6.	Timbal (Pb)	mg/L	0,0656	-	APHA 3111 B, 2005

- Catatan :**
1. Hasil uji ini hanya berlaku untuk sampel yang diuji
  2. Laporan hasil uji terdiri dari 1 halaman
  3. Laporan hasil uji ini tidak boleh digandakan, kecuali secara lengkap dan sejajar tertulis dari Laboratorium penguji Balai Labkes. Yogyakarta
  4. Pengaduan hasil dilayani sampai dengan tanggal, 20 Oktober 2016
  5. \*\* : Parameter belum masuk ruang lingkup akreditasi

Yogyakarta, 13 Oktober 2016  
Manajer Teknik,  
  
Hari Waluyo, SKM, M.Sc  
NIP. 19680417 199103 1 008



**LABORATORIUM PENGUJI  
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN YOGYAKARTA**

**LAPORAN HASIL UJI**

No.: 024764/LHU/BLK-Y/10/2016

Nama Customer	: Esi Hidayati
Alamat	: Dahrono I RT.06, Segoroyoso, Pleret, Bantul Telp. : +62 89820995975
Personel yang dihubungi	: Esi Hidayati
Alamat	: Dahrono I RT.06, Segoroyoso, Pleret, Bantul
Jenis Sampel	: Limbah Cair Laundry (800°) No. FPPS : 024764/FPPS/BLK-Y/10/2016
Diskripsi sampel	: Sampel Diambil oleh Esi Hidayati, tgl. 29 September 2016 jam. 11.00 WIB Lokasi : Timoho
Kode Sampel	: 024764/KL/10/2016
Tanggal Penerimaan	: 01 Oktober 2016
Tanggal pengujian	: 01 s/d 13 Oktober 2016
Keterangan	: Batas Maksimum yang diperbolehkan sesuai dengan Standar Baku Mutu Limbah Cair bagi Kegiatan Laundry Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 7 Tahun 2016

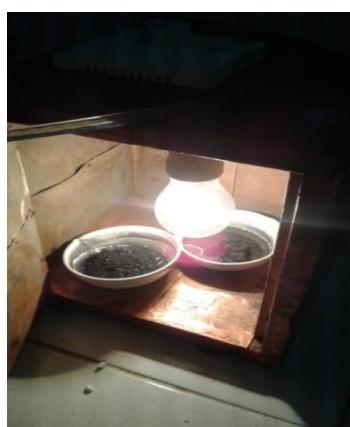
No.	Parameter	Satuan	Hasil	Kadar paling Banyak (mg/L)	Spesifikasi Metode
1.	Oksigen terlarut (DO)**	mg/L	2,93	-	Potensiometri
2.	BOD <sub>5</sub>	mg/L	8,67	75	IKM/5.4.5/BLK-Y
3.	COD	mg/L	88,90	150	APHA 5220-C, 2005
4.	Kadmium (Cd)	mg/L	0,0028	-	IKM/5.4.11/BLK-Y
5.	pH	-	7,09	6,0 - 9,0	SNI 06-6989, 11-2004
6.	Timbal (Pb)	mg/L	0,0816	-	APHA 3111 B, 2005

**Catatan :**

1. Hasil uji ini hanya berlaku untuk sampel yang diuji
2. Laporan hasil uji terdiri dari 1 halaman
3. Laporan hasil uji ini tidak boleh digandakan, kecuali secara lengkap dan sejajar tertulis dari Laboratorium penguji Balai Labkes. Yogyakarta
4. Pengaduan hasil dilayani sampai dengan tanggal, 20 Oktober 2016
5. \*\* : Parameter belum masuk ruang lingkup akreditasi

Yogyakarta, 13 Oktober 2016  
Manajer Teknik,  
  
Hari Waluyo, SKM, M.Sc  
NIP. 19680417 199103 1 008

## Dokumentasi



## **CURRICULUM VITAE**

---

Name	: Esi Hidayati	
NIM	: 12620019	
Faculty	: Sains and Tecnology	
Place , Date of Birth	: Bantul, 27 Oct 1993	
Sex	: Female	
Religion	: Moslem	
Address	: Dahromo 1, Segoroyoso, Pleret, Bantul	
Email	: Esitheru27@gmail.com	
Phone Number / HP	: 08982095975	
Motto	: My Spirrit Lillahita'ala	

### **Formal Educational**

- SD Muhammadiyah Wonokromo 2 (SDN) (2000 – 2006)
- SMP N 2 Pleret (2006 – 2009)
- SMA N 1 Pleret (2009 – 2012)
- S-1 Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012 – 2016)

### **Work Experiences**

- Asisten MIPA di SD Muh. Wonokromo 2 tahun 2015
- Tentor semester 2 sampai semester 8
- Asisten praktikum optik di Laboratorium Terpadu Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta TA 2016
- Asistem praktikum termodinamika di Laboratorium Terpadu Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta TA 2015/2016